

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT*
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS II DI MI
MUHAMADIYAH 01 DANAKERTA KECAMATAN
PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**Ikhrima Al Azizah
NIM.1917405126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ikhrima Al Azizah

NIM : 1917405126

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 6 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Ikhrima Al Azizah

NIM. 1917405126

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA MATA
PELAJARAN FIQH KELAS II DI MI MUHAMMADIYAH 01 DANAKERTA
KECAMATAN PUNGCELAN KABUPATEN BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh : Ikhrima Al Azizah NIM: 1917405126, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari:
Senin, 16 Oktober 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 24 Oktober 2023

Disetujui Oleh :

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717199902 1 001

Aziz Kurniawan, M.Pd.
NIP. 19911001201903 1013

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010200003 1 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.Si
NIP. 19770225200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Ikhroma Al Azizah
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ikhroma Al Azizah
NIM : 1917405126
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran
Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan
Punggelan Kabupaten Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 9 Oktober 2023
Dosen Pembimbing,



Dr. Suparjo.,M.A.

NIP.197307171999031001

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* PADA
MATA PELAJARAN FIQIH KELAS II DI MI MUHAMMADIYAH 01
DANAKERTA KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN
BANJARNEGARA**

IKHRIMA AL AZIZAH

1917405126

Abstrak : Strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan. Strategi pembelajaran aktif *Card Sort* adalah salah satu strategi yang diterapkan oleh guru kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta dalam pembelajaran fiqih untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Dengan subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru kelas II, dan peserta didik kelas II. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih di kelas II memiliki beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Implementasi strategi *card sort* pada mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan antusias dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan membantu siswa untuk memahami pelajaran dengan baik.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, *Card Sort*, Pembelajaran Fiqih

**IMPLEMENTASI STRTEGI PEMBELAJARAN CARD SORT PADA
MATA PELAJARAN FIQH KELAS II DI MI MUHAMMADIYAH 01
DANAKERTA KECAMATAN PUNGGELAN KABUPATEN
BANJARNEGARA**

IKHRIMA AL AZIZAH

1917405126

***Abstract** : A learning strategy is a plan implemented by educators to optimize students potential so that students are actively involved in learning activities to achieve the expected results. The card sort active learning strategy is one of the strategies implemented by class II teachers MI Muhammadiyah 01 Danakerta in fiqh learning to improve the quality of fiqh learning. The objective of this research is to describe the implementation of the card sort learning strategy in class II fiqh subjects at MI Muhammadiyah 01 Danakerta, Punggelan distric, Banjarnegara regency. This research was conducted using qualitative research methods. The location of the research was MI Muhammadiyah 01 Danakerta, Punggelan distric, Banjarnegara regency. The research subjects were the head of the madrasah, class II teacher, and class II students. The data collection methods used were interview observation and documentation. Meanwhile, the data analysis method in this research uses the Miles and Huberman model, namely data reduction , data presentation and conclusions. The research results show that the implementation of the card learning strategy in fiqh subjects in class II has several stages, namely the planning , implementation and evalution stages. Implementing the card sort strategy in fiqh subject can increase student's enthusiasm and activeness in participating in the learning process and help student's understand the lessons well.*

***Keywords** : Learning Strategy, Card Sort, Fiqh Learning.*

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS Al-Insyirah/94 : 6)¹



¹Marwah, Al Quran QS Al-Insyirah/94 : 6

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. yang selalu menyertai penulis dalam setiap langkah, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yang kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sisworo (Alm) dan Ibu Siti Rokhimah, adikku tersayang Iqbal Bagus Wicaksono dan Ilyana Fara Kirana serta keluarga besar yang telah mendo'akan, memberikan motivasi, perhatian serta dukungan yang luar biasa untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis selama ini.
2. Kepada almamater penulis, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala rahmat ,berkah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kesempatan dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya , sahabat dan semua umatnya, semoga kita mendapatkan syafa'atnya dihari kiamat.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberi nasehat, saran, dan motivasi dalam menyusun skripsi.
4. Prof. Dr. Subur, M.A. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Jamhuri, S.Pd.I.,M.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjaregara yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
10. Sri Haryani,S.Pd.SD. selaku wali kelas II dan siswa-siswi kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta , yang telah ikut berperan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kedua orang tua penulis, Bapak Sisworo (Alm) dan Ibu Siti Rokhimah yang senantiasa mendo'akan , memberikan semangat, kasih sayang, dan dukungan dalam segala hal.
12. Kedua adik penulis, Iqbal Bagus Wicaksono dan Ilyana Fara Kirana yang senantiasa memberikan semangat.
13. Segenap keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman khususnya Ari Puspa Agustina, Sekar Salsabila Nur Fajria, Cahya Tiara Fajrianing dan Tantri Setya Agustina yang sudah memberikan warna-warni dalam kehidupan dimasa perkuliahan, terimakasih atas kebersamannya.
15. Teman-teman PGMI C angkatan 2019, yang sudah menemani selama masa perkuliahan dari semester I dan telah memberikan kenang-kenangan yang indah , terimakasih atas kenangan indahnnya, semoga bisa berjumpa lagi dilain waktu.
16. Almamater tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto,6 September 2023

Penulis



Ikhrima Al Azizah
NIM. 1917405126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Konsep Strategi Pembelajaran.....	12
1. Strategi Pembelajaran.....	12
2. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Strategi Pembelajaran	15
3. Strategi Active Learning.....	16
4. Komponen-Komponen Pembelajaran.....	18
5. Macam-macam Strategi Active Learning.....	19
B. Strategi <i>Card Sort</i>	19
1. Pengeertian Strategi <i>Card Sort</i>	19

2. Langkah-Langkah Melakukan <i>Card Sort</i>	20
3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Card Sort</i>	23
C. Pembelajaran Fiqih MI.....	25
1. Pengertian Fiqih.....	25
2. Pembelajaran Fiqih.....	26
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	27
4. Karakteristik Pembelajaran Fiqih.....	27
5. Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	28
6. Fungsi Pembelajaran Fiqih	28
7. Materi Fiqih Kelas II	29
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Objek dan Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Penyajian Data.....	39
B. Analisis Data	52
BAB V : PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru MI Muhammadiyah 01 Danakerta.....	77
Tabel 2 Data Siswa MI Muhammadiyah 01 Danakerta.....	78
Tabel 3 Data Siswa Kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta.....	78
Tabel 4 Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 01 Danakerta.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian.....	66
Lampiran 2	Hasil Wawancara.....	70
Lampiran 3	Hasil Observasi.....	73
Lampiran 4	Hasil Dokumentasi	76
Lampiran 5	Silabus dan RPP	81
Lampiran 6	Foto Kegiatan	98
Lampiran 7	Surat Rekomendasi Seminar Proposal.....	103
Lampiran 8	Surat Keterangan Seminar Proposal	104
Lampiran 9	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi	105
Lampiran 10	Surat Izin Observasi Pendahuluan	106
Lampiran 11	Surat Balasan Observasi Pendahuluan	107
Lampiran 12	Surat Izin Riset Individu.....	108
Lampiran 13	Surat Balasan Riset Individu	109
Lampiran 14	Surat Keterangan Lulus Ujian Koprehensif	110
Lampiran 15	Blangko Bimbingan Skripsi	111
Lampiran 16	Surat Rekomendasi Munaqosyah	112
Lampiran 17	Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan	113
Lampiran 18	Sertifikat Bahasa Arab.....	114
Lampiran 19	Sertifikat Bahasa Inggris	115
Lampiran 20	Sertifikat Aplikom.....	116
Lampiran 21	Sertifikat BTA PPI	117
Lampiran 22	Sertifikat KKN.....	118
Lampiran 23	Sertifikat PPL	119
Lampiran 24	Hasil Turnitin.....	120
Lampiran 25	Daftar Riwayat Hidup.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Menurut Prof. H. Mahmud Yunus pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan si anak kepada tujuannya yang paling tinggi.³ Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang untuk mengembangkan potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, di dalamnya terdapat proses pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan belajar mengajar yang teratur dan sistematis serta memiliki tujuan yang ingin dicapai. Artinya, pada tahap awal proses pembelajaran dibutuhkan perencanaan yang matang supaya tujuan dari pendidikan dapat tercapai secara efektif. Proses perencanaan pada pembelajaran meliputi kegiatan analisis, perkiraan, pertimbangan, dan pengambilan keputusan tentang kompetensi yang akan dikuasai.⁴ Menurut Rustaman proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, hlm.72

³ Sudarto, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021), hlm.44

⁴ Didi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung : Asep Supriatna, 2012), hlm.90

kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.⁵

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah faktor dari pendidik atau guru. Dalam proses pembelajaran guru memegang peran yang sangat penting. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 1 ayat 1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan formal, pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Menurut Husnul Chotimah mengatakan bahwa guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.⁶ Dalam hal ini proses peralihan ilmu dari guru kepada peserta didik diperlukan adanya keterampilan mengajar yang baik bagi guru supaya penyampaian materi dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Dalam menyampaikan materi pengetahuan atau bidang studi dengan tepat, guru juga dituntut untuk menguasai strategi mengajar dengan baik. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran saja, akan tetapi suatu proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya mengajar guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan baik.⁷ Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok serta sesuai dengan taraf

⁵ Rusdin Djibu, *Evaluasi Pendidikan Nonformal*, (Madiun : CV.Bayfa Cendekia Indonesia, 2021) , hlm.22

⁶ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau: PT.Indragiri, 2019) , hlm.8

⁷ Rokim.,dkk, "*Strategi Guru Dalam Penyelesaian Problematika Pembelajaran*", Seminar Nasional Unisula, 3 Oktober 2018

perkembangan siswa termasuk didalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran.⁸

Strategi Pembelajaran adalah suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Kemp strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang wajib dilakukan pendidik dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien⁹. Kegiatan pembelajaran dapat mencapai suatu keberhasilan apabila menggunakan strategi yang tepat.¹⁰

Pembelajaran Fiqih dalam kurikulum madrasah adalah suatu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengenal hukum islam yang kemudian menjadi pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.¹¹ Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah ini meliputi Fiqih Ibadah dan Fiqih Muamalah yang menggambarkan bahwa ruang lingkup Fiqih mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya. Oleh karena itu dalam penyampaian materi khususnya pelajaran Fiqih diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat dengan tujuan agar peserta didik dapat menangkap materi Fiqih yang disampaikan oleh guru dengan mudah.

Diantara guru yang sudah menerapkan strategi pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih ialah guru kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta. Hal ini berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara pendahuluan yang

⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010) hlm.274

⁹ Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Solik : CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021) hlm.4

¹⁰ Suvriadi Panggabean., dkk, *Konsep dan Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Yaasan Kita Menulis, 2021), hlm.2

¹¹ Depag RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta : Dirjen Pembinaan dan Kelembagaan Agama Islam,2006) hlm.36

telah penulis laksanakan di MI Muhammadiyah 1 Danakerta bersama Ibu Sri Haryani, S.Pd. selaku guru kelas II, beliau menyatakan bahwa, proses pelaksanaan pembelajaran Fiqih yang beliau terapkan menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Selain metode Ceramah dan Tanya Jawab juga didukung dengan penerapan strategi pembelajaran aktif yaitu *Card Sort*.¹² Strategi pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.¹³ Adapun alasan beliau menerapkan Strategi pembelajaran aktif *Card Sort* yaitu akan mengurangi rasa bosan peserta didik ketika belajar. Sehingga peserta didik lebih semangat dan ikut aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran ini peserta didik berantusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak hanya duduk dan mendengarkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 1 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara”.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi dari judul skripsi ini, serta menghindari kesalah pahaman, maka penulis akan menjelaskan maksud dan istilah yang terkandung dalam judul, supaya dalam pembahasan skripsi nanti menjadi jelas dan terarah.

1. Implementasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan (kurikulum potensial) dalam suatu

¹² Wawancara dengan Ibu Sri Haryani selaku wali kelas II, pada tanggal 17 Oktober 2022

¹³Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm.36

aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Menurut pendapat Nurdin Usman Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan ide, konsep, dan kebijakan dalam suatu aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan sebagai hasil interaksi dengan lingkungan serta tindakan dari sebuah rancangan yang sudah disusun secara matang.

2. Strategi Pembelajaran

Menurut Dick dan Carey dalam Suyadi (2013) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁵

Menurut Pendapat Gerlach dan Ely, strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.¹⁶

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah setiap kegiatan (cara atau jalan) yang dipilih oleh pendidik untuk dapat memberikan bantuan supaya terjadi proses belajar pada diri peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

¹⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Yogyakarta : Insan Media, 2002) hlm.70

¹⁵ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat : CV.Adanu Abimata, 2021), hlm.33

¹⁶ Prihatini, *Stratragi Pembelajaran SD*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2020), hlm.43

3. Strategi *Card Sort*

Strategi *Card Sort* merupakan kegiatan kolaborasi yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi dari suatu objek. Strategi *Card Sort* yakni strategi pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Siswa dituntut untuk mencari bagian-bagian materi yang dimiliki siswa lain kemudian mendiskusikan secara kelompok sesuai dengan kartu yang ia dapatkan.¹⁷ Tujuan penggunaan strategi *Card Sort* ini adalah untuk mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok dalam belajar. Strategi ini juga mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.¹⁸

Jadi, yang dimaksud dengan implementasi strategi *Card Sort* dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dalam bentuk kolaborasi berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran dengan maksud untuk mengaktifkan setiap individu maupun kelompok dalam belajar sehingga siswa lebih mampu menguasai materi pelajaran.

4. Pembelajaran Fiqih

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerahan potensi akal. Samsul Munir Amin mengemukakan bahwa fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara“ (ilmu yang menerangkan segala hukum syara“) yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas. Definisi ilmu fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan

¹⁷ Siti Halimatus Sakdiyah dan Yuli Ifana Sari, *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIVAN SISWA KELAS V SE-GUGUS KEBONSARI KECAMATAN SUKUN KTA MALANG*, Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Vol.1, No 10, Oktober,2016. hlm 206

¹⁸ Sumantri, Mohammad Syarif, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.20

hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Dari pengertian di atas maka pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar peserta didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.¹⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Implementasi Strategi *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai implementasi strategi pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta dan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya serta dapat digunakan sebagai ide dalam meningkatkan dan

¹⁹ Mohammad Rizqillah Masykur, *METODOLOGI PEMBELAJARAN FIQIH*, Jurnal Al-Makrifat. Vol.4, No.2. Oktober 2019. hlm. 37

mengembangkan strategi pembelajaran yang bermanfaat dan berguna langsung pada siswa, sehingga guru juga dapat bekerja dengan optimal serta menghasilkan siswa yang aktif dan cerdas.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan suatu kegiatan belajar yang menarik dan memberikan alternatif mengenai strategi pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini membentuk peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif dan semangat dalam pembelajaran Fiqih.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Muhammadiyah 01 Danakerta dan dapat menjadi acuan agar dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti mengenai strategi pembelajaran *Card Sort*.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dibutuhkan dalam penelitian yang dijadikan sebagai dasar penelitian yang digunakan bagi peneliti yang kaitannya dengan judul yang akan penulis susun sebagai bahan pertimbangan atau referensi. Adapun beberapa kajian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan judul yang diangkat oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

Pertama , Skripsi yang ditulis oleh saudari Umi Maslahatul Fiqriyah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020) dengan judul “Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Ma’arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Fokus Penelitiannya mengenai konsep Strategi *Card Sort* Pada

Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hasil dari Penelitian ini meliputi Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan serta Evaluasi Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini, menggunakan pembelajaran Tematik, sedangkan penulis menggunakan pembelajaran Fiqih. Perbedaan lainnya adalah kelas dan lokasi penelitian, dimana penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma'arif NU 1 Gununglurah, sedangkan Penelitian Penulis adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah 1 Danakerta.²⁰

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh saudari Alifia Ana Musyarofah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018) dengan judul “Implementasi Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Tahun 2017/2018” Hasil penelitian skripsi ini adalah pembahasan mengenai bagaimana implementasi strategi *Card Sort* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Setelah peneliti memahami isi skripsi tersebut, persamaanya adalah sama-sama meneliti mengenai strategi *card sort*. Sedangkan perbedaanya pada pembelajaran, skripsi saudari Alifia Ana Musyarofah menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan penulis menggunakan pembelajaran Fiqih. Perbedaan lainnya adalah kelas dan lokasi penelitian, dimana penelitian ini adalah siswa kelas I MI Ma'arif NU 1 Rancamaya, sedangkan Penelitian Penulis adalah siswa kelas II MI Muhammadiyah 1 Danakerta.²¹

²⁰ Umi Maslahtul Fiqriyah, “Implementasi Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto : 2020)

²¹ Alifia Ana Musyarofah, “Implementasi Strategi *Card Sort* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto : 2018)

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh saudari Lina Noviyanti (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al Qur’anniyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian skripsi ini adalah pembahasan mengenai bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *card sort* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V MI Ismaria Al Qur’anniyah Bandar Lampung. Setelah peneliti memahami isi skripsi tersebut, persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai strategi *Card sort*. Sedangkan perbedaannya pada mata pelajaran yang diteliti serta fokus kajiannya. Pada skripsi saudari Lina Noviyanti penerapan *Card Sort* dalam pembelajaran IPA yang menekankan terhadap Minat Belajar, sedangkan penulis penerapan *Card Sort* dalam pembelajaran Fiqih yang menekankan terhadap keaktifan siswa.²²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan gambaran skripsi secara umum. Adapun sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pembahasan skripsi. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian utama, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian utama yang merupakan isi skripsi terdiri dari lima bagian sebagai berikut :

BAB I pendahuluan yang berisi latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat , kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berupa landasan teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata

²² Lina Noviyanti, “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al Qur’anniyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, (Bandar Lampung : 2017).

Pelajaran Fiqih di Kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

BAB III berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi mengenai hasil penelitian berupa penyajian data dan analisis data mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran yang bersifat operasional berdasarkan hasil penelitian. Pada bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Strategi Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran

Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan didalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap pada tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Sedangkan Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi anantara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar, dan anak dengan pendidik. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadi bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi anak. Proses belajar bersifat individual dan konstektual. Artinya proses belajar terjadi dalam diri individu sesuai dengan perkembangannya dan lingkungannya.²³

Secara bahasa, strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*strategia*” yang memiliki makna “seni seorang jendral”.²⁴ Berdasarkan dari makna kata strategi tersebut adalah suatu seni untuk merancang operasi didalam suatu peperangan yaitu seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat dalam peperangan angkatan laut maupun angkatan darat. Sedangkan dalam dunia suatu pendidikan strategi pembelajaran merupakan dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan terdapat suatu garis-garis besar untuk bertindak. Sedangkan menurut istilah strategi pembelajaran merupakan upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar agar tujuan suatu pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran merupakan cara agar tercapainya tujuan hasil belajar yang

²³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, 2014. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hlm.15

²⁴ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran&Kecerdasan Emosional*, (Surabaya: Seopindo Media Pustaka, 2020), hlm.32

optimal dan dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁵

Strategi pembelajaran juga bisa merupakan suatu perencanaan kegiatan pembelajaran yang berisi tentang rangkaian kegiatan pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi ini berarti baru saja sampai pada penyusunan kerja belum sampai pada suatu tindakan. Strategi juga dapat dikatakan sebagai desain yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi siswa dan guru, bagi guru strategi dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk bertindak secara efektif dan sistematis sedangkan bagi siswa dapat memudahkan dalam memahami suatu materi dalam pembelajaran.

Selain pengertian tersebut terdapat beberapa pengertian menurut para ahli antara lain:

- a. Kemp mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- b. Kozma dalam sanjaya mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam memfasilitasi siswa agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- c. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang dipilih oleh guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran pada lingkungan pembelajaran tertentu.
- d. Cropper mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan dari berbagai jenis latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap siswa harus dapat dipraktikkan dalam kegiatan belajarnya.

²⁵ Marjuki, *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saitifik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.2

- e. Dick dan Carey mengatakan bahwa Strategi pembelajaran itu sendiri terdiri dari semua komponen dan prosedur (tahapan) dalam aktivitas suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran .

Strategi kadang-kadang dipahami sebagai suatu keseluruhan rencana yang mengarahkan pengalaman belajar, seperti mata pelajaran, mata kuliah, atau modul. Strategi mencakup cara yang direncanakan oleh pengembang pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁶ Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai di akhir kegiatan pembelajaran. Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi belajar mengajar merupakan tindakan gurumelaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat memengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, strategi belajar mengajar adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar dikelas.²⁷

Proses pembelajaran di kelas adalah salah satu tahap yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru dituntut memiliki kemampuan memilih strategi pembelajaran yang tepat. Kemampuan tersebut sebagai sarana dan usaha dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran untuk menyajikan materi pembelajaran yang tepat

²⁶ Muhammad Yaumi, *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, 2013. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. hlm. 206

²⁷ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. 2009.Purwokerto, STAIN Purwokerto press.hlm.12

sesuai dengan program pembelajaran. Untuk menentukan atau memilih strategi pembelajaran, hendaknya berangkat dari perumusan tujuan yang jelas. Setelah tujuan pembelajaran ditentukan, kemudian memilih strategi pembelajaran yang dipandang efektif dan efisien. Suatu strategi pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila metode tersebut dapat mencapai tujuan secara tepat dengan waktu yang lebih singkat dari strategi yang lain. Kriteria lain yang perlu diperhatikan dalam memilih strategi pembelajaran adalah kemampuan peserta didik, cakupan materi, tingkat keterlibatan peserta didik, dan tujuan pembelajaran.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian suatu kegiatan pembelajaran yang didesain dengan sedemikian rupa agar dapat tercapai suatu tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga merupakan suatu rencana tindakan atau rangkaian kegiatan termasuk dalam penggunaan metode serta pemanfaatan berbagai sumber dalam pelaksanaan pembelajaran.²⁸

2. Prinsip Pemilihan dan Penggunaan Strategi Pembelajaran

Yang dimaksud dengan prinsip dalam hal ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategipembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Oleh karena itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut :

a. Berorientasi Pada Tujuan

Tujuan merupakan komponen utama dalam sistem pembelajaran. Segala aktifitas guru dan peserta didik diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran juga dapat menentukan suatu strategi apa yang harus digunakan oleh

²⁸ Remiswal, Rezki Amelia, *Format Pengembangan Strategi Paikem Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : PT Grafindo, 2017)hlm.30

guru. Oleh karena itu, keberhasilan strategi pembelajaran dapat ditentukan oleh keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar itu harus berbuat untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Maka strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik. Aktifitas tidak hanya dibatasi aktifitas fisik saja, tetapi juga aktifitas psikis. Aktivitas hendaknya dirancang guru untuk tidak menguntungkan /mempermudah salah satu jenis kelamin, misalnya laki-laki dan perempuan.

c. Individualitas

Mengajar merupakan upaya mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun pada dasarnya guru mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin guru capai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Semakin tinggi keberhasilan guru dalam mengejar dan mencapai tujuan, maka semakin berkualitas proses pembelajaran itu

d. Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian peserta didik. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek kepribadian, peserta didik secara terintegrasi.

3. Komponen-Komponen Pembelajaran

Komponen-komponen dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila dilaksanakan secara sistematis. Sebagaimana yang dikutip oleh Isnu dari Sungadi, pembelajaran setidaknya harus memiliki komponen-komponen sebagai berikut, antara lain:

a. Tujuan

Dalam suatu pembelajaran perumusan tujuan perlu disusun yaitu agar kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik dapat terlihat jelas dan juga terarah. Tujuan pembelajaran harus mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut harus seimbang.

b. Subjek belajar

Subjek belajar merupakan komponen utama dalam suatu pembelajaran karena selain berperan menjadi subjek juga sekaligus menjadi objek.

c. Materi Pelajaran

Komponen yang paling utama dalam pembelajaran yaitu materi itu sendiri sebagai sumber pengetahuan pokok bagi siswa. Guru juga harus bisa menguasai materi pelajaran sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar.

d. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pola khusus yang diperlukan untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran ini juga berfungsi dalam mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran apa yang telah dirumuskan. Serta dalam menggunakan strategi pembelajaran siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

e. Media Pembelajaran

Alat atau wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian materi pembelajaran yang disebut juga dengan media. Media itu sendiri berfungsi untuk meningkatkan peranan dalam penerapan dari strategi pembelajaran.

f. Penunjang

Yang dimaksud dari penunjang adalah segala suatu hal yang dapat menjadi alat pendukung mempermudah dan memperlancar dalam terlaksananya proses suatu dalam pembelajaran. Diantara lain

penunjang tersebut adalah fasilitas belajar, alat peraga, bahan pelajaran dan sebagainya²⁹

4. Strategi *Active Learning*

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.³⁰

Pendapat lain yang menyebutkan bahwa siswa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dari awal yaitu Silberman yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Pendapat tersebut menegaskan bahwa dengan pembelajaran aktif yang menyenangkan siswa tetap harus menyimak pelajaran yang dilakukan agar memperoleh hasil belajar yang baik.³¹

Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada kegiatan pembelajaran.

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran *active* merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran, pembelajaran akan lebih aktif dan efektif apabila ditunjang dengan berbagai fasilitas-

²⁹ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm.24

³⁰ Suryadi, *Strategi Pembelajaran Karakter*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm.102

³¹ Mel Silberman, *Active learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jogjakarta : Pustaka Intan Mandiri , 2009) hlm.22

fasilitas yang mendukung, tata letak yang nyaman dan gaya belajar yang bervariasi.

5. Macam-macam *Strategi Active Learning*

Strategi Active Learning ini merupakan teknik yang dapat digunakan oleh guru yang bertujuan untuk menjadikan peserta didik belajar secara aktif. Beberapa contoh strategi *Active Learning* tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) Pencarian Informasi (*Information Search*)
- 2) Kelompok Belajar (*The Study Grup*)
- 3) Pemilahan Kartu (*Card Sort*)
- 4) Turnamen Belajar (*Learning Tournament*)
- 5) Kuis Tim (*Quiz Team*)
- 6) Pertukaran Kelompok dengan Kelompok (*Group to Group*)
- 7) Belajar ala Permainan Jigsaw (*Jigsaw Learning*)
- 8) Pemberian Pelajaran Antarsiswa (*Peer Lesson*)
- 9) Pemberitaan (*In The News*)
- 10) Poster (*Poster Session*)
- 11) Imajinasi (*Imagine*)
- 12) Peta Pikiran (*Mind Maps*)³²

B. Strategi *Card Sort*

1. Pengertian Strategi *Card Sort*

Card Sort merupakan strategi pembelajaran berupa dengan menggunakan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran pelajaran. Pembelajaran aktif learning *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan pada siswa. Dimana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang dimilikinya yang sudah diberikan tulisan oleh guru. Pendidik lebih bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi apa saja yang dibahas atau materi yang belum dimengerti oleh

³² Mel Siberman, *Active learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jogjakarta : Pustaka Intan Mandiri , 2009) hlm.20

siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai. *Card Sort* ini adalah kegiatan kolaboratif/gabungan yang dapat digunakan untuk mengajarkan suatu konsep, fakta tentang suatu objek, penggolongan sifat atau mereview tentang ilmu yang sudah diberikan sebelumnya atau mengulang informasi yang sudah diberikan oleh guru.

Strategi *card sort* adalah suatu strategi yang dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerja sama, tanggung jawab, saling menolong dalam menyelesaikan tugas yang telah di berikan lewat permainan kartu. Menurut Hisyam Zaini, dalam bukunya strategi pembelajaran aktif, metode *card sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, klasifikasi, karakteristik, fakta, tentang objek atau mereview informasi.

Tujuan dari strategi belajar menggunakan “memilah dan melilih kartu” *Card Sort* adalah untuk menjelaskannya lagi dengan menggunakan daya ingat terhadap materi yang sudah dipelajari oleh siswa. Sehingga siswa dapat benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang telah diberikan oleh guru.³³

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi *card sort* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan potongan-potongan kartu yang dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang bersifat kerja sama, tanggung jawab, saling menolong dalam menyelesaikan tugas yang telah di berikan lewat permainan kartu.

2. Langkah-Langkah Melakukan *Card Sort*

Dalam pembelajaran penerapan strategi *card sort* yang akan menuntun siswa dengan sendirinya termotivasi untuk belajar. Peran dari guru itu sendiri adalah sebagai fasilitator sebab pada dasarnya siswa akan belajar jika ada pengarahan atau bimbingan yang mengarahkan mereka harus belajar . keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditentukan dengan pemilihan dan penggunaan strategi yang baik oleh

³³ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani, 2008), hlm.55

guru dalam pembelajaran. Strategi *card sort* dengan menggunakan media kartu dalam praktek pembelajaran, akan membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan motivasi mereka dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan strategi *card sort*, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran. Sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru saja, melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran.

Tujuan dari strategi belajar menggunakan “memilah dan memilih kartu” *Card Sort* adalah untuk dapat mengungkapkan daya ingat siswa terhadap materi yang telah dipelajalajari sendiri oleh siswa, sehingga siswa dapat benar-benar memahami dan mengingat pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut ini :

- a. Yang pertama, Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut terlebih dahulu
- b. Kartu-kartu tersebut dipotong-potong dalam ukuran yang sama
- c. Jangan memberikan “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut
- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat sesuai dengan jumlah siswa
- e. Materi yang ditulis didalam kartu-kartu tersebut berisi materi pelajaran yang telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa.³⁴

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan strategi *Sort Card* adalah:

- a. Bagikan kertas yang sudah dipotong-potong yang berisi informasi atau contoh atau langkah-langkah dalam satu kategori tertentu atau lebih
- b. Minta siswa untuk mencari lawan yang memiliki kertas dengan memiliki kategori yang sama

³⁴ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.47

- c. Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori, minta mereka menjelaskan kategori tersebut keseluruh kelas
- d. Setelah semua kategori, beri penjelasan yang masih dianggap perlu.³⁵

Pendapat lain mengenai langkah-langkah dalam menggunakan strategi *Card Sort* yaitu pendapat Ismail :

- a. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK (Standar Kompetensi) atau KD (Kompetensi Dasar) mata pelajaran yang diajarkan.
- b. Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.
- c. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu (boleh dua).
- d. Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- e. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya di papan secara urut.
- f. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya
- g. Mintalah salah satu pertanggung-jawaban kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya
- h. Berikan aspirasi setiap hasil kerja murid.³⁶

Menurut pendapat Hartono tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *Card Sort* adalah :

- a. Masing-masing siswa diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran. Kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok, misalnya kartu yang berisi aliran empiris

³⁵ Sihhabudin, *Strategi Pembelajaran*, (UINSA Press: Surabaya, 2014), hlm.214

³⁶ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2018), hlm.27

dengan kartu pendidikan ditentukan oleh lingkungan dll. Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.

- b. Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- c. Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan.
- d. Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.³⁷

Adapun variasi strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

- a. Pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tiap satu set kartu yang sudah di acak sehingga kategori yang mereka sortir tidak tampak. Mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut kedalam karegori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.
- b. Setelah mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas, kartu di tempel di papan tulis yang berisi kolom-kolom kategori yang sudah disediakan guru, lalu siswa maju kedepan mengelompokannya dengan benar.

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Card Sort*

Penggunaan strategi *card sort* mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri, kekurangan strategi *card sort* dapat berdampak dalam kemampuan siswa dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh guru. adapun kelebihan penggunaan strategi *card sort* antara lain:

- a. Siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar.
- b. Siswa dapat mengungkapkan pandangan yang berbeda sesuai dengan apa yang dimilikinya.

³⁷ Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning*, (Bandung : Rajawali Pres, 2011), hlm.23

- c. Peserta didik bisa saling menghormati terhadap perbedaan pandangan dalam menghadapi suatu masalah.
 - d. Siswa yang pro dan kontra dapat menyamakan persepsi belajar.
 - e. Memotivasi siswa untuk berlomba dalam meningkatkan keaktifan dalam belajar.
 - f. Waktu yang digunakan sangat efektif dan efisien.
 - g. Pendidik dapat mengetahui karakter siswa yang variatif sehingga dapat menggunakan strategi *card sort* dengan mudah.
- Sedangkan Kekurangan strategi *Card Sort* antara lain :
- a. Siswa yang kurang pandai akan semakin sulit untuk menyesuaikan dengan kelompoknya.
 - b. Apabila pendidik kurang sigap, maka kelas cenderung akan menjadi gaduh.
 - c. Apabila pendidik kurang cermat, dapat menyita waktu dan materi pokok pembelajaran tidak dapat tersampaikan sehingga waktu dalam pembelajaran menjadi berkurang.³⁸

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa strategi *card sort* memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kelebihan strategi *card sort* diantaranya menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran, memudahkan siswa untuk menghafal materi dan juga menumbuhkan sikap kerjasama yang tinggi. Selain itu kekurangan strategi *card sort* yaitu suasana kelas akan gaduh dan membutuhkan waktu yang lama.

C. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Fiqih dalam arti Bahasa dapat diartikan sebagai pemahaman dan perilaku dari agama. Kajian dalam fiqih dibagi menjadi 4 masalah yaitu masalah Ubudiyah (persoalan-persoalan ibadah), ahwal al-sakhsiyah (keluarga), mu'amalah (masyarakat), dan siyasah (negara). Sejak lahir

³⁸ Rizki Amaliyah, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pokok Bahasan Lembaga Negara Tingkat Pusat Dengan Strategi *Card Sort* Di Kelas Iv Semester II Mi Ma'arif Nu 01 Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, *Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm.31

sampai dengan meninggal dunia manusia selalu berhubungan dengan ilmu fiqih, oleh karena itu, fiqih merupakan salah satu mata pelajaran islam yang paling dikenal oleh masyarakat. Dengan menggunakan ilmu itu pula seseorang baru dapat melaksanakan kewajibannya mengabdikan dirinya kepada Allah SWT melalui ibadah diantara lain shalat, puasa, haji dan sebagainya. Maka fiqih dapat dikategorikan sebagai ilmu al-hal, yaitu ilmu yang wajib dipelajari. Fiqih merupakan kajian ilmu yang digunakan untuk mengambil tindakan dalam syari'at Islam yang ada, dalam pemahaman seperti ini maka kajian atau produk fiqih selayaknya bersifat dinamis. Ilmu fiqih juga merupakan suatu metode dalam pemaknaan hukum terhadap realitas yang ada.

- a. Menurut Al-Ghazali Fiqih adalah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang seorang mukallaf yaitu seperti: mengetahui hukum wajib, mandub, mubah haram dan makruh. Atau juga dapat mengetahui tentang suatu akad itu sah atau tidak, dan juga suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (qadla') atau di dalam waktunya (ada')³⁹
- b. Ulama Hanafiyah memberikan definisi bahwa fiqih merupakan ilmu yang menerangkan tentang segala hak dan kewajiban yang berhubungan dengan perbuatan seorang mukallaf.
- c. Pengikut Imam Syafi'I memberikan definisi bahwa fiqih adalah ilmu yang menerangkan tentang segala hukum agama yang berhubungan dengan perbuatan seorang mukallaf yang dikeluarkan dari dalil tafsili.

Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fiqih (Fuqaha), Fiqh merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an, As Sunnah dan dari dalil-dalil yang terperinci.

³⁹ Bambang Subandi, dkk, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel, 2012), hlm.39

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Fiqih merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum syara' yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil yang terpenci.

2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman serta tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, puasa, zakat, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji, serta ketentuan tentang makanan dan minuman, khitan, kurban, dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam. Pembelajaran fiqih ialah sebuah proses dalam belajar untuk dapat membekali siswa agar dapat mengetahui, memahami serta mengamalkan pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh baik yang berupa dalil aqli maupun dalil naqli.⁴⁰

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk dapat memberikan pembelajaran kepada siswa yang belajar. Interaksi edukatif adalah kegiatan pembelajaran yang kegiatannya terjadi dalam situasi dan suatu suasana kegiatan guru dan siswa yang. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, material, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian suatu tujuan dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pembelajaran fiqih adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas berfikir baik dalam konteks asal hukumnya maupun

⁴⁰ Saifuddin Mujtaba, *Ilmu Fiqih*, (Jember: STAIN Jember, 2013), hlm.3

praktiknya sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut.⁴¹

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

- 1) Fiqih Ibadah, yang menyangkut : pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti tsstscrs thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
- 2) Fiqih Muamalah, yang menyangkut : pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tat acara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁴²

4. Karakteristik Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hokum islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempratekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hokum islam yang ada di dalam mata pelajaran fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat.⁴³

5. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat :

⁴¹ Fatkhurrokhmah, Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Pembelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga, Skripai, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021), hlm.41

⁴² Mohammad Rizqillah Masykur, *METODOLOGI PEMBELAJARAN FIQIH*, Jurnal Al-Makrifat. Vol.4, No.2. Oktober 2019. hlm. 36

⁴³ Nasiruddin, "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi" Jurnal Pendidikan Islam, Vol 14 No 1 (2005), hlm.38

- 1) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik , sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.⁴⁴

6. Fungsi Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara *kaaffah* (sempurna).⁴⁵

Adapun Fungsi lain mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah :

- d. Menanamkan nilai-nilai kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- e. Membiasakan pengalaman terhadap hukum islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- f. Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab social di madrasah dan masyarakat.
- g. Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menanamkan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin , melanjutkan upaya yang lebih dahulu dilakukan dalam lingkungan keluarga.

⁴⁴ Mohammad Rizqillah Masykur, *METODOLOGI PEMBELAJARAN FIQIH*, Jurnal Al-Makrifat. Vol.4, No.2. Oktober 2019. hlm. 35

⁴⁵ Nasiruddin, "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi" Jurnal Pendidikan Islam, Vol 14 No 1 (2005), hlm.36

- h. Membangun mental peserta didik dalam menyusun diri dalam lingkungan fisik dan sosialnya.
- i. Memperbaiki kesalahan-kesalahan , kelemahan-kelemahan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari.
- j. Membekali peserta didik dalam bidang fiqih/hukum islam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴⁶

7. Materi Fiqih Kelas II

Adapun materi pelajaran fiqih di kelas II meliputi :

1) Semester 1 :

- a. Adzan dan Iqamah
- b. Arti Penting Adzan dan Iqamah
- c. Ketentuan Salat Fardu
- d. Gerakan dan Bacaan Salat Fardu

2) Semester II

- a. Salat Berjamaah
- b. Ketentuan Salat Berjamaah
- c. Zikir Setelah Salat Fardu
- d. Do'a Setelah Salat Fardu⁴⁷

⁴⁶ Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, *Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*, (Jakarta : Kemenag, 2019), hlm.38.

⁴⁷ Muh.Rosyid Ridho, *Fikih Kelas 2*, (Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020), hlm.xiii.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.⁴⁸ Adapun pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.⁴⁹

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna yang lebih dalam (perasaan / pemahaman) dari suatu peristiwa, gejala, fakta atau masalah dan bukan untuk meneliti atau membuktikan adanya sebab dan hubungan efek atau korelasi dari masalah atau peristiwa. Dengan hal ini, penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai suatu prosedur penelitian dengan cara menghimpai data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun dapat dianalisis sehingga hal tersebut menjadi data penelitian. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqh kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

⁴⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Sosial lainnya*, (Bandung : PT REMAJA Rosdakarya, Cet 6, 2008), hlm.60

⁴⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm.54

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, adalah sebuah lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar yang berada dibawah lembaga pendidikan Muhammadiyah dan dibawah asuhan kementrian agama Kabupaten Banjarnegara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara membutuhkan waktu yakni 2 bulan sejak 15 Juli 2023 sampai dengan 15 September 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.⁵⁰ Objek adalah suatu yang akan diteliti oleh peneliti dengan mengacu kepada isi, artinya data tersebut yang akan dikaji oleh penulis, pada penelitian ini objek yang akan dikaji oleh penulis adalah Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian merupakan sumber dari informasi yang dibutuhkan oleh peneliti atau dikenal dengan sebutan informan. Subjek pada penelitian skripsi ini diantaranya :

a. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yaitu Bapak Jamhuri,

⁵⁰ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Absolute Media, 2020) hlm. 45

S.Pd.,M.Pd. Kepala Madrasah merupakan orang yang sepenuhnya memiliki tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas yang ada di lingkungan sekolah. Melalui kepala madrasah peneliti mendapatkan informasi mengenai sumber informasi secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sekolah, profil sekolah, sarana dan prasarana serta kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

b. Guru Kelas II

Guru Kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta yaitu Ibu Sri Haryani, S.Pd.,SD. Guru kelas adalah orang yang bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran dikelas sekaligus yang mengimplementasikan strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Fiqih di kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta yang tentu saja lebih paham bagaimana pelaksanaan ketika proses pembelajaran. Selain itu peneliti memperoleh data berupa buku pegangan siswa yang digunakan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Siswa Kelas II

Siswa Kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta berjumlah 26 siswa. Dari siswa akan diperoleh data yang berkaitan dengan respon siswa terhadap implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih yang diterapkan oleh guru kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu meliputi :

1. Observasi

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap

kegiatan yang sedang berlangsung.⁵¹ Dalam sebuah penelitian , jenis observasi yang sering digunakan dalam pengumpulan data penelitian antara lain :

a. Observasi Parsitipatif

Dalam observasi parsitipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang ada. Adapun observasi ini dapat digolongkan menjadi empat yaitu :

1. Partisipasi pasif

Dalam observasi ini di tempat kegiatan orang yang diamati , tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Partisipasi moderat

Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi parsitipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

3. Parsitipasi aktif

Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

4. Parsitipasi legkap

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.⁵²

⁵¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu,2020), hlm.124

⁵² Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017),hlm.227.

b. Observasi Non-partisipan

Dalam hal ini pada proses pencarian data peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen.

c. Observasi Terus-terang atau Tersamar

Dalam hal ini, seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

d. Observasi Tak Berstruktur

Observasi tak-berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan karena peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diteliti. Peneliti sebagai pengamat independen hanya mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa ikut didalamnya. Adapun data yang diperoleh dari observasi ini mengenai implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih yaitu pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, aktivitas siswa dalam pembelajaran dan peran guru dalam pembelajaran fiqih.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara juga diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui teknik tanya jawab yang pada akhirnya akan menghasilkan konstruksi makna tentang topik tersebut. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data ditangan pertama

⁵³ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat : PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022),hlm.137.

(primer) dan sebagai pelengkap teknik pengumpulan data lainnya.⁵⁴

Adapun jenis-jenis wawancara yaitu :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan bila pengumpul data telah mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara , pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannyapun sudah disiapkan.

b. Wawancara Semi-struktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*,dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

c. Wawancara Tak-berstruktur.

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵⁵

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, artinya wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalan informasi dapat dilakukan lebih mendalam.⁵⁶ Dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian, peneliti menggunakan instrument wawancara yang sudah disiapkan, tetapi penelti masih boleh menambahkan

⁵⁴ Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019),hlm.84

⁵⁵ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017),hlm.233.

⁵⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Indeks, 2012), hlm.45

pertanyaan lain yang relevan dengan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala madrasah, guru kelas II dan siswa kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁵⁷ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁸

Metode Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan MI Muhammadiyah 01 Danakerta, diantaranya profil, visi, misi, dan tujuan, sarana prasarana, prestasi sekolah, data guru dan siswa serta dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, proses pengumpulan data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya yang kemudian dianalisis dengan data kualitatif dan menyortirnya sehingga temuan mungkin dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Mengatur data yang akan diselidiki, membagi data menjadi unit, sintetis, penempatan dalam suatu pola, mengkategorikan serta mengerjakan riset. Analisis data pada penelitian kualitatif mulai dilaksanakan dari awal perumusan menjelaskan masalah, sebelum terjun secara langsung ke lapangan, dan berkelanjutan sampai penulisan hasil penelitian. Namun pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses penelitian berlangsung di lapangan disertai dengan pengambilan data. Miles dan Huberman membagi menjadi tiga tahapan

⁵⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149

⁵⁸ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78

dalam menganalisis sebuah data diantaranya ; reduksi data , penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan rangkuman , memilah data, dan memfokuskan data yang sesuai dengan tema pola yang dicari. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data bila diperlukan.⁵⁹

Data yang didapatkan peneliti ketika melakukan observasi secara langsung di lapangan masih berupa data mentah, yang berupa dokumen – dokumen yang diberikan oleh guru, hasil wawancara dari beberapa informan , foto kegiatan pembelajaran fiqih, dan catatan-catatan penulis selama di lapangan. Oleh karenanya peneliti melakukan reduksi data , merangkum dan memilah data yang sesuai dengan pola tema yang telah direncanakan. Peneliti memilih dan memilah dari data-data yang sesuai dengan topik pembahasan yaitu mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta. Dengan menerapkan metode reduksi data ini , maka peneliti akan lebih mudah dalam memaparkan data karena hasil yang telah direduksi memberikan data yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Tahap setelah reduksi data yaitu penyajian data, penyajian data merupakan menyajikan data informasi yang telah diperoleh dan direduksi data yang bersifat naratif atau uraian singkat. Dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami kejadian yang terjadi , serta merencanakan tahap selanjutnya yang telah dirancang.⁶⁰

Dalam tahap ini peneliti menyajikan data yang sebelumnya telah direduksi yang sesuai dengan pokok pembahasan, untuk dapat

⁵⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017),hlm.245.

⁶⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017),hlm.247

melakukan penarikan kesimpulan. Reduksi data yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami maksud dan tujuan dari penelitian, penyajian data dilaksanakan secara terstruktur agar dapat menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini. Dimana data yang akan disajikan mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti masih bersifat sementara, dan kemungkinan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap selanjutnya.⁶¹ Tetapi apabila simpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel. Dalam menarik kesimpulan peneliti memverifikasikan data yang dilakukan dengan mensinkronkan berdasarkan hasil observasi, dan catatan-catatan selama penelitian di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

⁶¹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.254.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Pada bab ini peneliti akan menyajikan data hasil penelitian dan analisis data mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Penyajian data dan analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan jalannya suatu proses implementasi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih di kelas II. Penggunaan strategi *card sort* dalam pembelajaran fiqih ini sudah sering diterapkan. Hal ini sebagaimana diterangkan oleh Ibu Sri Haryani, S.Pd.SD bahwa :

“Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada mata pelajaran fiqih ini sudah sering saya gunakan sejak 3 tahun terakhir, karena strategi *card sort* cukup mudah diterapkan khususnya dalam pelajaran fiqih, siswa juga menjadi aktif mengikuti proses pembelajaran.”⁶²

Adapun peneliti melakukan penelitian implementasi strategi pembelajaran *card sort* Pda kelas II yaitu dikarenakan dalam penerapan strategi *card sort* ini banyak perubahan pembelajaran didalam kelas, diantaranya pembelajaran lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Dengan demikian suasana dalam pembelajaran dikelas menjadi hidup dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal dan efisien. Selain itu , strategi *card sort* juga bertujuan untuk dapat membangkitkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih. Adapun hasil wawancara dengan siswa kelas II yang bernama Alea Asiva Dzahin dan Anindiya Fauziah menyatakan bahwa :

“Kami suka pelajaran fiqih, karena ibu guru mengajarnya tidak Cuma ceramah dan dijelaskan saja, tetapi juga ada permainan

⁶² Wawancara dengan Ibu Sri Harani selaku wali kelas II, Jum'at 21 Juli 2023

dengan kartu-kartu yang dipotong tentang materi fiqih, jadi kami lebih mudah memahami materi dan juga menjadi lebih mudah diingat”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di MI Muhammadiyah 01 Danakerta. Berbagai data telah peneliti peroleh dan disajikan pada bab ini, adapun dalam penerapan strategi *card sort* mempunyai tiga tahapan yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut akan peneliti paparkan Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

1. Tahap Perencanaan Sebelum Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses dalam pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru berusaha untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan dapat sesuai dengan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas II Ibu Sri Haryani mengatakan :

“Jadi pada tahap perencanaan dalam pembelajaran saya membuat RPP dan menyiapkan materi yang akan disampaikan. Dengan menggunakan RPP diharapkan dalam pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta dapat memudahkan nantinya dalam pelaksanaan pembelajaran yang secara sistematis. Selain itu juga saya menyiapkan medianya membuat materi dari potongan-potongan kertas sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan soal evaluasi yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa untu mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan”⁶⁴

Berdasarkan wawancara diatas beberapa persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran, antara lain:

⁶³ Wawancara dengan peserta didik kelas II, Selasa 1 Agustus 2023

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Sri Haryani selaku wali kelas II, Jum'at 21 Juli 2023

a. Materi pembelajaran

Guru memberikan gambaran materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya agar peserta didik dapat belajar terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai..

b. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas II adalah strategi *card sort*. Strategi *card sort* ini merupakan strategi pembelajaran yang dipilih dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

c. Media Pembelajaran

Guru mempersiapkan kartu dari potongan kertas manila atau origami yang sudah berisi tulisan di dalamnya. Semua kartu dibagikan kepada sejumlah peserta didik yang ada dikelas II. Lalu peserta didik maju kedepan dan mengelompokkan jawabannya sesuai kategorinya.

d. Evaluasi Pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan guru kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta untuk proses penilaian dalam pembelajaran adalah dengan cara pemberian tugas mandiri serta evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru kelas sebelumnya telah membuat RPP terlebih dahulu. RPP yang sudah dibuat pada awal tahun pembelajaran diteliti terlebih dahulu kemudian ditambahkan dengan model atau media pembelajaran yang guru inginkan sesuai materi. RPP yang dibuat mengacu pada silabus pembelajaran. Selain itu ada beberapa poin dalam RPP pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian proses hasil belajar.

2. Tahapan Pelaksanaan Implementasi Strategi *Card Sort*.

Pelaksanaan strategi *card sort* dalam pembelajaran fiqih kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta telah melakukan tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sri Haryani selaku wali kelas II, beliau mengatakan :

“Jadi dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan strategi *card sort* itu ada tiga tahapan mba, yang pertama itu pendahuluan, yang kedua kegiatan inti dan yang ketiga penutup. Jadi semuanya ada 3 tahap, ini sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013, karena pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah 01 Danakerta ini masih menggunakan kurikulum 2013, sehingga kita sesuaikan dengan kurikulum yang dipakai.”⁶⁵

Adapun tahap pelaksanaannya dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Observasi ke-1

Hari/tanggal : Selasa, 1 Agustus 2023

Mata Pelajaran : Fiqih

Pembelajaran : 1

Bab : Adzan dan Iqomah

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, guru memulai pelaksanaan kegiatan pendahuluan dimulai pada pukul 07.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam terlebih dahulu pada saat pembelajaran akan dimulai. Kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a. Setelah itu pembiasaan hafalan surah dan shalat dhuha. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memberikan motivasi dan melakukan appersepsi dalam bentuk mengabsen. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Pada saat pengulasan materi sebelumnya, siswa

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Sri Haryani selaku wali kelas II, Jum'at 21 Juli 2023

dapat merespon pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru melalui tanya jawab seputar dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru melakukan kegiatan inti pembelajaran. Dimana dalam kegiatan inti pembelajaran, terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Peserta didik mengamati dan membaca materi tentang adzan dan iqamah di buku siswa.
- b) Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari.
- c) Guru bertanya kepada peserta didik tentang lafal adzan dan iqamah beserta artinya pada materi yang telah diamati/dibaca.
- d) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai dengan materi yang diajarkan.
- e) Guru mengocok / mengacak kartu agar campur.
- f) Guru membagi kartu kepada peserta didik.
- g) Peserta didik mencari teman yang memegang kartu induk yang sesuai dengan materinya lalu membuat kelompok, dan mendiskusikan pertanyaan yang sesuai dengan kartu induk yang ditentukan oleh guru pada materi tersebut.
- h) Peserta didik maju untuk memasang kartu dipapan tulis dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.
- i) Guru memberikan pbenaran dan masukan apabila ada kesalahan serta kekurangan dari hasil yang dipresentasikan peserta didik.
- j) Guru memberikan contoh melafalkan adzan dan iqamah dengan baik dan benar.

- k) Peserta didik diminta melafalkan adzan dan iqamah sesuai contoh yang telah disampaikan oleh guru secara bersama-sama hingga fasih.
- l) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
- m) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan. Kemudian guru memberikan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuannya serta guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan. Guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan didampingi orang tua. Yang terakhir peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

b. Observasi ke-2

Hari/tanggal : Selasa, 8 Agustus 2023
Mata Pelajaran : Fiqih
Pembelajaran : 2
Bab : Ketentuan Shalat Fardhu

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, guru memulai pelaksanaan kegiatan pendahuluan dimulai pada pukul 07.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam terlebih dahulu pada saat pembelajaran akan dimulai. Kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a. Setelah itu pembiasaan hafalan surah dan shalat dhuha. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memberikan motivasi dan melakukan appersepsi dalam

bentuk mengabsen. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Pada saat pengulasan materi sebelumnya, siswa dapat merespon pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru melalui tanya jawab seputar dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti pembelajaran. Dimana dalam kegiatan inti ini terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Peserta didik membaca materi tentang syarat wajib dan syarat sah shalat pada buku siswa.
- b) Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari. Peserta didik bertanya kepada guru tentang materi yang telah diamati/dibaca.
- c) Guru bertanya kepada peserta didik tentang syarat wajib dan syarat sah shalat pada materi yang telah diamati/dibaca.
- d) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai dengan materi yang diajarkan.
- e) Guru mengocok / mengacak kartu agar campur.
- f) Guru membagi kartu kepada peserta didik.
- g) Peserta didik mencari teman yang memegang kartu induk yang sesuai dengan materinya lalu membuat kelompok, dan mendiskusikan pertanyaan yang sesuai dengan kartu induk yang ditentukan oleh guru pada materi tersebut.
- h) Peserta didik maju untuk memasang kartu dipapan tulis dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.
- i) Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila ada kesalahan serta kekurangan dari hasil yang dipresentasikan peserta didik.
- j) Peserta didik diminta menuliskan kembali syarat wajib dan syarat sah shalat pada kolom yang tersedia di buku siswa.

- k) Peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri dan mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru untuk dikoreksi.
- l) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
- m) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan. Kemudian guru memberikan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuannya serta guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan. Guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan didampingi orang tua. Kemudian belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan dan toleransi. Yang terakhir peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

c. Observasi ke-3

Hari/tanggal : Selasa, 5 September 2023

Mata Pelajaran : Fiqih

Pembelajaran : 3

Bab : Ketentuan Shalat Fardhu

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, guru memulai pelaksanaan kegiatan pendahuluan dimulai pada pukul 07.00 WIB. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan salam terlebih dahulu pada saat pembelajaran akan dimulai. Kemudian guru menyuruh ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin do'a. Setelah itu pembiasaan hafalan surah dan shalat

dhuha. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru juga memberikan motivasi dan melakukan appersepsi dalam bentuk mengabsen. Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya. Pada saat pengulasan materi sebelumnya, siswa dapat merespon pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru melalui tanya jawab seputar dengan materi sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pendahuluan selesai, selanjutnya guru memasuki kegiatan inti pembelajaran. Dimana dalam kegiatan inti ini terdapat kegiatan yang meliputi:

- a) Peserta didik membaca materi tentang syarat wajib dan syarat sah shalat pada buku siswa.
- b) Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari. Peserta didik bertanya kepada guru tentang materi yang telah diamati/dibaca.
- c) Guru bertanya kepada peserta didik tentang rukun shalat dan sunah shalat pada materi yang telah diamati/dibaca.
- d) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai dengan materi yang diajarkan.
- e) Guru mengocok / mengacak kartu agar campur.
- f) Guru membagi kartu kepada peserta didik.
- g) Peserta didik mencari teman yang memegang kartu induk yang sesuai dengan materinya lalu membuat kelompok, dan mendiskusikan pertanyaan yang sesuai dengan kartu induk yang ditentukan oleh guru pada materi tersebut.
- h) Peserta didik maju untuk memasang kartu dipapan tulis dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.

- i) Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila ada kesalahan serta kekurangan dari hasil yang dipresentasikan peserta didik.
 - j) Peserta didik diminta menuliskan kembali rukun shalat dan sunah shalat pada kolom yang tersedia di buku siswa.
 - k) Peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri dan mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru untuk dikoreksi.
 - l) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
 - m) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- 3) Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami yang berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan. Kemudian guru memberikan evaluasi dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuannya serta guru memberikan kesimpulan pada materi yang telah diberikan. Guru juga memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan didampingi orang tua. Kemudian belajar menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan dan toleransi. Yang terakhir peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

3. Tahapan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah suatu akhir kegiatan dari proses pembelajaran yang dimana dalam kegiatan ini guru dapat menyimpulkan, menilai serta menganalisis hasil dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini juga untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi Fiqih yang telah diajarkan dalam proses pembelajaran serta guru dapat memberikan

penilaian berupa tes maupun non tes. Tahapan evaluasi yaitu dilakukan pada saat pelaksanaan penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fiqih berlangsung dan pada saat akhir pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Sri Haryani, S.Pd.SD. bahwa :

“Pada tahap evaluasi ini dilihat saat proses pembelajaran yaitu keaktifan siswa dan juga pada akhir pembelajaran dilaksanakan tes berupa tes lisan, penugasan dan tes tertulis. Adapun tes lisan yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan diakhir pembelajaran seputar materi yang telah dipelajari, sedangkan tes tertulis itu dibagi menjadi dua macam yaitu tugas individu dan kelompok yang diberikan kepada peserta didik disetiap akhir pertemuan”

Dalam menerapkan strategi *card sort* dimulai sejak pertemuan pertama sampai terakhir guru sudah menerapkan strategi *card sort* sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Adapun langkah-langkah strategi *card sort* adalah:

- a) Guru menyiapkan potongan-potongan kartu yang berupa kertas kepada peserta didik yang berisi informasi atau contoh yang mencakup dalam satu atau lebih kategori.
- b) Guru meminta kepada peserta didik untuk bergerak mencari dan menemukan sesuai dengan kategori yang sama.
- c) Peserta didik yang sudah memiliki kartu yang sesuai dapat berkumpul sesuai dengan kategorinya.
- d) Peserta didik yang sudah dengan kategorinya yang sama diminta untuk maju atau mempresentasikan kategori masing-masing didepan kelas.
- e) Yang terakhir yaitu refleksi dengan mengungkapkan poin-poin penting dari setiap kategori.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ismal SM dalam yang dikutip dalam jurnal yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Islam Desa Panggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, berpendapat bahwa langkah-langkah strategi *card sort* yaitu :

- a) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai SK (Standar Kompetensi) atau KD (Kompetensi Dasar) mata pelajaran yang diajarkan.
- b) Seluruh kartu diacak/dikocok agar campur.
- c) Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu (boleh dua).
- d) Perintahkan setiap murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya.
- e) Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintah-kan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasil-nya di papan secara urut.
- f) Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya
- g) Mintalah salah satu pertanggung-jawaban kelompok untuk menjelas-kan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya
- h) Berikan aspirasi setiap hasil kerja murid

Dalam penerapan strategi *card sort* dalam pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan menurut peneliti sudah baik, hal ini dapat dilihat diantaranya:

- a) Peserta didik bermain kartu dengan sangat antusias dan aktif. Dalam pembelajaranpun menjadi lebih melekat karena peserta didik dapat berperan aktif dengan cara bermain kartu serta mencari kartu yang sesuai dengan kategorinya.
- b) Peserta didik dapat belajar percaya diri dengan maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi kelompok. Kegiatan ini juga dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih berani dalam berbicara di depan teman-temannya.
- c) Dengan kemampuan guru dalam menerapkan strategi *card sort*, kekreatifan guru yang sudah baik seusai dengan prinsip-prinsip strategi *card sort* maka dapat menjadikan suasana dalam belajar

menjadi lebih menyenangkan, enarik, efektif, lebih interaktif serta peserta didik dapat termotivasi.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *card sort* adalah sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

a) Guru

Kemampuan penguasaan guru dalam menyampaikan materi Fiqih dengan strategi *card sort* sangat baik. Serta media yang dibuat oleh guru sangat menarik sehingga peserta didik dapat termotivasi.

b) Peserta Didik

Strategi yang digunakan menarik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dalam pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan strategi *card sort*.

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah 01 Danakerta sudah cukup memadai dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Seperti jumlah siswa dengan meja dan kursi sesuai dengan kapasitas siswa didalam kelas, papan tulis sudah menggunakan white board dan sudah ada alat tulis lainnya seperti spidol dan penghapus didalam kelas.

2) Faktor Penghambat

a) Guru

Pada saat pembelajaran akan dimulai guru terhambat dengan aktivitas siswa yang sulit diatur sehingga sebelum dimulai pembelajaran guru memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari dan penggunaan strategi *card sort* itu sendiri agar nantinya peserta didik mudah dan paham dalam

memahami materi dan penggunaan strategi *card sort* yang guru sampaikan..

b) Peserta Didik

Dalam pembelajaran peserta didik ada yang tidak memperhatikan dan juga sulit untuk mengontrol diri dalam proses pembelajaran. Ada juga 5 anak yang belum lancar dalam membaca, sehingga dapat menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran.

B. Analisis Data Mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan dari penyajian data diatas yaitu berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II maka peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif itu sendiri meliputi analisis perencanaan, analisis pelaksanaan dan analisis evaluasi. Berikut ini peneliti akan melakukan analisis berdasarkan data yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap ini perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* pada pembelajaran Fiqih guru melakukan tahapan perencanaan pembelajaran yaitu menyiapkan silabus, membuat RPP disetiap pertemuan serta membuat media yang dibutuhkan dalam penerapan strategi *card sort*.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan di MI Muhammadiyah 01 Danakerta adalah RPP satu lembar dengan kurikulum 2013. RPP yang dibuat yaitu sebagai acuan dalam mengajar sehingga dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sebelum dimulainya pembelajaran guru juga menyiapkan buku paket Fiqih dan media yang dibutuhkan

dalam penerapan strategi *card sort* yaitu berupa potongan-potongan kertas yang nantinya dibagikan kepada peserta didik.

RPP yang digunakan sudah sangat baik. Didalamnya sudah sesuai dengan RPP kurikulum 2013. Adapun didalamnya berisi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Serta penilaian hasil belajar sudah cukup baik yaitu pengamatan sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran setiap pertemuan adalah 2x35 menit sudah sangat efektif. Kegiatan pendahuluan 10 menit, kegiatan inti 50 menit dan kegiatan penutup 10 menit. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran difasilitasi oleh sekolah, akan tetapi dalam pembuatan medianya dari masing-masing guru.

2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih guru sudah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu yaitu yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam melaksanakan pembelajaran guru sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di RPP.

Pada kegiatan pendahuluan guru dan peserta didik sudah menyiapkan buku paket dan alat tulis lainnya. Guru memberikan salam kepada peserta didik dan juga guru menanyakan kabar dan kehadiran kepada peserta didik.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, selanjutnya guru menyiapkan media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *card sort*. Adapun media yang digunakan yaitu kartu berupa potongan-potongan kertas yang didalamnya sudah dituliskan inti materi pada pembelajaran Fiqih. Dalam pembelajaran Fiqih kelas II terdapat 4 materi yaitu Adzan, ketentuan shalat fardhu, shalat jamaah, dzikir dan do'a setelah shalat fardhu. Masing-masing materi tersebut menggunakan strategi *card sort*. Dengan menggunakan media dan strategi tersebut menjadikan siswa

lebih mudah memahami setiap materi. Berikut adalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort*:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b. Ketua kelas atau salah satu peserta didik memimpin do'a.
- c. Guru menanyakan kabar kepada peserta didik.
- d. Guru memberikan appersepsi dengan mengabsen.
- e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- f. Guru membagikan kartu yang berupa potongan kertas kepada peserta didik.
- g. Setelah dibagikan, guru menyuruh siswa untuk mengelompokkan sesuai kategorinya.
- h. Guru memberikan tugas harian untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah diajarkan.
- i. Guru memberikan evaluasi dan penjelasan terhadap materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, guru juga dapat memancing pengetahuan peserta didik yaitu dengan cara memberikan pertanyaan- pertanyaan kepada peserta didik seputar materi yang telah diajarkan. Pada pembelajaran Fiqih dengan strategi *card sort* hampir seluruh peserta didik sangat antusias, akan tetapi ada juga beberapa anak yang masih bermain sendiri. Biasanya peserta didik yang tidak serius ataupun tidak mendengarkan penjelasan dari guru dalam belajar akan mengalami kendala pada saat penumpukan tugas maupun ketika diberikan pertanyaan oleh guru. Sebaliknya, peserta didik yang antusias dan memperhatikan guru maka dalam penugasan dan pertanyaan yang di berikan oleh guru dapat menjawab pertanyaan dengan mudah.

Pada hari Selasa tanggal 1 Agustus materi yang disampaikan yaitu Adzan dan Iqomah. Guru mengawali pembelajaran sudah baik, akan tetapi ada beberapa peserta didik yang belum fokus sehingga sebelum pembelajaran menyanyi terlebih dahulu agar peserta didik

fokus serta guru memberikan motivasi terlebih dahulu. Pada materi Adzan dan Iqamah jumlah kartu yang dibagikan sejumlah 28 (2) yang terdiri dari 14 kartu lafadz adzan dan 14 kartu lagi lafadz iqomah. Potongan kartu ini dibagikan kepada peserta didik, agar peserta didik dapat memahami lafadz Adzan dan Iqamah. Pada awal pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* peserta didik masih bingung, sehingga guru menjelaskan terlebih dahulu pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut.

Pada hari selasa tanggal 5 Agustus 2023 materi yang dipelajari adalah ketentuan shalat fardhu. Materi shalat fardhu dengan penggunaan strategi *card sort* yaitu syarat sah dan syarat wajib shalat. Adapun jumlah potongan kartu yaitu 28 (2) kartu. 12 kartu berisi syarat sah shalat fardhu dan 16 kartu berisi syarat wajib shalat fardhu. Pada materi pertemuan kedua peserta didik sudah mulai memahami pembelajaran dengan strategi *card sort*.

Pada hari Selasa tanggal 5 September materi yang dipelajari yaitu masih ketentuan shalat fardhu . Pada materi ini adalah rukun shalat dan sunah shalat. Adapun jumlah potongan kertas yang dibagikan yaitu 30 kartu, 13 kartu berisi rukun shalat dan 17 kartu berisisunah shalat. Pada pertemuan ketiga peserta didik bisa memahami materi dengan mudah dan sangat antusias serta sudah bisa mengkondisikan kelas dengan baik.

3. Analisis Evaluasi Pembelajaran

Pada umumnya teknik dan instrumen ini menjadi pengukuran diklasifikasi menjadi tes dan non tes yang masing-masing dapat dirinci lagi menjadi beberapa macam. Adapun tes dapat diartikan sebagai teknik atau instrumen pengakuan yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang harus di jawab, atau tugas yang harus dilakukan secara sengaja dalam suatu kondisi yang di rancang secara khusus untuk mengetahui potensi, kemampuan dan keterampilan peserta didik

sehingga menghasilkan data atau sekor yang dapat diinterpretasikan. Proses evaluasi yang harus mengandalakan teknik dan instrumen tes sangat tidak memadai. Untuk dimungkinkannya pengukuran dan penilaian yang komperhensif teknik dan instrumen berbentuk non tes dapat berperan secara efektif, terutama untuk pengukuran ranah afektif dan psikomotorik, walaupun disadari bahwa penggunaan teknik ini dalam evaluasi pendidikan masih sangat terbatas. Yang dimaksud instrumen non tes dalam hubungan ini adalah serangkaian pertanyaan, pernyataan, atau simulus lain yang harus direspon peserta didik atau yang membutuhkan respon mereka dalam situasi yang tidak atau kurang dibukakn. Untuk mengukur aspek-aspek tingkah laku peserta didik yang tertarik dengan tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Dalam evaluasi penerapan strategi *card sort* pada pembelajaran Fiqih guru menggunakan evaluasi dengan lisan, tertulis dan tugas individu. Pada pencapaian evaluasi ini hanya dengan menggunakan ranah kognitif, yang dimana peserta didik mengerjakan tugas dengan apa yang diberikan oleh guru. sebagaimana hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan dengan menunjukkan hasil yang baik, dikarenakan pada saat pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah.

Evaluasi ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik dari ranah kognitif. Dalam kegiatan implementasi strategi pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran fiqih kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta, Evaluasi memiliki peran yang sangat penting, dengan evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang sudah dipelajari, sekaligus untuk selanjutnya juga dapat menjadi umpan balik bagi guru guna perbaikan dalam proses pembelajaran. Evaluasi juga sangat diperlukan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru dapat tercapai tujuan pembelajaran atau belum.

Dalam kegiatan evaluasi guru juga melakukan tanya jawab seputar materi yang diajarkan melalui lisan maupun tertulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, guru telah memilih strategi yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Fiqih kelas II. Strategi *card Sort* ini menjadi sarana yang efektif untuk mengoptimalkan potensi peserta didik saat proses pembelajaran karena dengan strategi *card sort* siswa menjadi aktif dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran *card sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta dengan kurikulum 2013 meliputi tiga tahap pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pertama tahap perencanaan, sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan sebaik mungkin. Guru menetapkan terlebih dahulu silabus, kemudian membuat RPP, mempersiapkan materi yang akan diajarkan, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Kedua tahap pelaksanaan, guru menyampaikan materi terlebih dahulu lalu membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok dengan memberikan kartu secara acak kepada peserta didik guna mencari pasangan yang sesuai. Setelah itu, masing-masing kelompok menyortir kartu yang sesuai dengan materinya, kemudian berdiskusi setelah itu memaparkan hasil diskusinya dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

Ketiga tahap evaluasi, pada tahap ini guru mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil evaluasi digunakan oleh guru untuk menentukan apakah peserta didik perlu diberikan penjelasan ulang atau tidak. Dalam hal ini, evaluasi yang digunakan berupa penilaian tes dan nontes dan juga nilai evaluasi peserta

didik diatas KKM semua. Dalam penerapan strategi *card sort*, guru melakukan strategi tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada sesuai RPP.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya sebagai partisipan atau pengamat independen sehingga peneliti kurang untuk meneliti secara intensif.
2. Keterbatasan waktu, hal ini dikarenakan saat observasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan lomba di sekolah pada bulan agustus sehingga observasi terjadi beberapa minggu.

C. Saran

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara” peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala Madrasah MI Muhammadiyah 01 Danakerta disarankan untuk lebih memperhatikan perkembangan dan keadaan sekolah, termasuk keadaan guru, karyawan dan peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada guru, supaya guru dapat mengembangkan kompetensinya serta mengikuti perkembangan zaman dan memberikan fasilitas berupa media atau alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

2. Kepada Pendidik

Kepada guru kelas khususnya kelas II, disarankan untuk bisa menguasai berbagai strategi pembelajaran.

3. Kepada Peserta Didik

Kepada para siswa, peneliti menyarankan untuk lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran , sehingga nantinya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

4. Kepada Peneliti Lain

Saran untuk peneliti selanjutnya, lebih memperbanyak perolehan data dan referensi dalam penelitiannya. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dihasilkan lebih berbobot.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Rizki. 2016, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pokok Bahasan Lembaga Negara Tingkat Pusat Dengan Strategi Card Sort Di Kelas Iv Semester II Mi Ma'arif Nu 01 Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Anam, Mohammad Fakhru. 2021, *Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).
- Bambang Subandi,dkk. 2012, *Studi Hukum Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel).
Dharin, Abu. 2018, *Pembelajaran Berbasis Kreativitas Di Madrasah*, (Yogyakarta:Pustaka Senja).
- Djibu, Rusdin. 2021. *Evaluasi Pendidikan Nonformal*. Madiun : CV.Bayfa Cendekia Indonesia.
- Fatkhurrokhmah. 2021, *Implementasi Pendidikan Karakter Peserta Didik Pembelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU Selakambang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Fiqriyah ,Umi Maslahatul. *Implementasi Strategi Card Sort Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Ma'arif NU 1 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, Skripsi, Purwokerto : IAIN Purwokerto : 2020
- Haidir, Salim. 2019, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan Dan Jenis*, (Jakarta: Prenamedia Group).
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu
- Hariyanto , Warsono, 2017. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Solik : CV INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Helaludin & Wijaya,Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Hidayat, Isnu Hidayat. 2019, *Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: DIVA Press).

- Hisyam Zaini,dkk. 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insani Madani).
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, (Jakarta: Kemenag).
- Khasanah , Uswatun Khasanah. 2018. *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Mi Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawaliipress).
- Margiono, Dwi . 2020. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Materi Iman Kepada Kitab-Kita Allah Menggunakan Strategi Card Sort Bagi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Padamara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Marjuki, 2020. *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saitifik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Masri'ah, Siti Masri'ah. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two and Four Mata Pelajaran Fikih Materi Puasa di MTs Darul Ulum Ngaliyan Semarang*. Dalam Jurnal Pendidikan Madrasah. Volume 1. Nomor 2.
- Masykur, Mohammad Rizqillah . 2019, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, Jurnal Makrifat volume 4 nomor 2.
- Mujtaba Saifuddin. 2013, *Ilmu Fiqih*, (Jember: STAIN Jember).
- Mulyana,Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono. (2018). *Strategi Pembelajaran Diabad Digital*. (Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri).
- Musyarofah,Alifa Ana. *Implementasi Strategi Card Sort dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 MI Ma'arif NU 1 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi,. Purwokerto : IAIN Purwokerto : 2018
- Noviyanti,Lina. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Ismaria Al Qur'anniyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, Bandar Lampung : 2017
- Nurhuda, Muh. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran The Power Of Two Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Pokok Bahasan Haji Kelas V Di Mi*

Muhamadiyah Jagalan Salam Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga).

Panggabean, Suvriadi., dkk. 2021. *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Yaasan Kita Menulis.

Prastyanto Fahmi Ade. 2016, *Metode Pembelajaran Fiqih Pada Ranah Psikomotor Di MI Nurul Huda Kuta Belik Kabupaten Pemalang*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Prihantini. 2020. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Pujianto, Sigit. (2015). *Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Ma'arif Nu 01 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*. Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Rezki Amelia, Remiswal. 2018, *Format Pengembangan Strategi Paikem Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Riyanto, Puji. 2020, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Komunitas UII).

Rizqillah Masykur, Mohammad. 2019. *METODOLOGI PEMBELAJARAN Fiqih*, *Jurnal Al-Makrifat*. Vol.4, No.2.

Rokim., dkk. *Strategi Guru Dalam Penyelesaian Problematika Pembelajaran*. Seminar Nasional Unisula, 3 Oktober 2018

Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri.

Sakdiyah, Siti Halimatus & Ifana Sari, Yuli. *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIVAN SISWA KELAS V SE-GUGUS KEBONSARI KECAMATAN SUKUN KTA MALANG*, *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol.1, No 10, Oktober, 2016.

Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran : Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Prenada Media Group.

Sihhabudin. 2014, *Strategi Pembelajaran*, (UINSA Press: Surabaya).

Situmorang, Putri Cahya dan Uswatun Hasanah. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Dengan Card Sort Pada Materi Organisasi Kehidupan*. *Jurnal Pelita Pendidikan* Vol.4 No.2.

Siyoto, Sandu & Ali Sodik, Muhammad. 2015. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

- Sri Mulyani, Muhammad Latif, 2019, Fikih, (Surakarta: Putra Nugraha).
- Sudarto. 2021. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2015 *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi, Arikunto Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakrya).
- Sumantri & Syarif, Mohammad. 2015. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Supriadi, Didi & Darmawan, Deni. 2021. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : Asep Supriatna
- Suriansyah, Ahmad, Aslamiah, dkk. 2014. *Strategi pembelajaran*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada).
- Sutikno, M. Sobry. 2021. *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Jawa Barat : CV. Adanu Abimata.
- Suyadi. 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Syahrum, Salim. 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003, hlm.72
- Utomo, Khoirul Budi. 2018, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI*, Jurnal Program Studi PGMI, Volume 5 Nomor 2.
- Wuwung Olivia Cherly. 2020, *Strategi Pembelajaran & Kecerdasan Emosional*, (Surabaya: Seopindo Media Pustaka)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1***INSTRUMEN PENELITIAN****A. Pedoman Wawancara**

1. Bapak Jamhuri, S.Pd.I., M.Pd. (Kepala Madrasah MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggeln Kabupaten Banjarnegara)
 - a. Apa kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah 01 Danakerta?
 - b. Bagaimana kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran fiqih di MI Muhammadiyah 01 Danakerta?
 - c. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan semua guru untuk menggunakan strategi dalam pembelajaran?
 - d. Apakah dari pihak sekolah memfasilitasi media pembelajaran untuk menunjang hasil belajar siswa?
2. Ibu Sri Haryani, S.Pd.SD. (Guru Kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggeln Kabupaten Banjarnegara)
 - a. Apakah ada pembiasaan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai?
 - b. Bagaimana strategi pembelajaran yang ibu terapkan dalam mata pelajaran fiqih?
 - c. Apa yang Ibu tahu tentang strategi *card sort*?
 - d. Sejak kapan Ibu menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran fiqih ?
 - e. Dari mana awal Ibu mengetahui tentang strategi *card sort*?
 - f. Mengapa Ibu memilih strategi *card sort* pada mata pelajaran fiqih?
 - g. Apa saja media atau alat yang digunakan dalam penggunaan strategi *card sort*?
 - h. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan strategi *card sort* pada mata pelajaran fiqih?
 - i. Apakah setelah menggunakan strategi *card sort* pada pembelajaran fiqih siswa akan lebih mudam memahami materi dengan strategi tersebut?

- j. Kendala apa saja yang Ibu alami ketika menyampaikan materi fiqh dengan menggunakan strategi *card sort*?
3. Siswa-Siswi Kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta
- Kegiatan apa saja yang kalian lakukan sebelum memulai pembelajaran bersama guru?
 - Apakah kamu menyukai pelajaran fiqh?
 - Bagaimana rasanya belajar fiqh dengan strategi *card sort*?
 - Apakah kamu lebih mudah memahami apabila guru mengajarkan materi fiqh dengan strategi *card sort*?
 - Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran menggunakan strategi *card sort*?



B. Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru memasuki kelas secara tepat waktu		
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran		
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP		
4	Guru menerapkan strategi <i>Card Sort</i>		
5	Siswa antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran		
6	Guru melakukan refleksi dan evaluasi setelah proses pembelajaran		

C. Pedoman Dokumentasi

Peneliti menggunakan Dokumentasi di MI Muhammadiyah 01

Danakarta untuk mengetahui :

1. Gambaran umum madrasah
2. Visi Misi Madrasah
3. Tujuan Madrasah
4. Daftar guru dan siswa
5. Daftar nama siswa kelas II
6. Sarana Prasarana
7. SILABUS dan RPP



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Nama Narasumber : Jamhuri,S.Pd.I.,M.Pd.

1. Apa kurikulum yang diterapkan di MI Muhammadiyah 01 Danakerta?

Jawab : *Kurikulum yang digunakan di MI Muhammadiyah 01 Danakerta ini menggunakan kurtilas mba, atau kurikulum 2013. Karena di semua MI masih menggunakan kurikulum tersebut.*

2. Bagaimana kurikulum yang digunakan pada mata pelajaran fiqih di MI Muhammadiyah 01 Danakerta?

Jawab : *Untuk Pembelajaran Fiqih juga masih menggunakan kurikulum 2013, nanti masuknya pelajaran rumpun agama bukunya, tetapi dipisah sendiri-sendiri.*

3. Apakah dari pihak sekolah mewajibkan semua guru untuk menggunakan strategi dalam pembelajaran?

Jawab : *Semua guru diwajibkan menggunakan strategi pembelajaran, agar materi dapat tersampaikan dengan baik, apalagi kan kurikulum 2013 siswa harus dituntut aktif dalam proses pembelajaran.*

4. Apakah dari pihak sekolah memfasilitasi media pembelajaran untuk menunjang hasil belajar siswa?

Jawab : *Untuk media pembelajaran sendiri guru menyiapkan masing-masing apa yang mereka butuhkan, sekolah hanya memfasilitasi alat yang ada seperti LCD.*

B. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas II

Nama Narasumber : Sri Haryani,S.Pd.SD.

1. Apakah ada pembiasaan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai?

Jawab : *Ada mba, biasanya sebelum pembelajaran dimulai itu biasanya hafalah surah-surah di jus 30 setelah itu melaksanakan shalat dhuha secara berjamaah di kelas masing-masing.*

2. Bagaimana strategi pembelajaran yang ibu terapkan dalam mata pelajaran fiqih?

Jawab : *Strategi yang saya terapkan saat pembelajaran fiqih itu strategi pembelajaran aktif tipe card sort mba.*

3. Apa yang Ibu tahu tentang strategi *card sort*?

Jawab : *Strategi Card Sort itu strategi yang menggunakan potongan-potongan kartu yang didalamnya terdapat materi yang akan diajarkan. Setelah itu nanti siswa mensortir materi yang sesuai dengan yang dikartu.*

4. Sejak kapan Ibu menggunakan strategi *card sort* pada mata pelajaran fiqih ?

Jawab : *Sejak 3 tahun terakhir mba, saat saya pindah dikelas II*

5. Dari mana awal Ibu mengetahui tentang strategi *card sort*?

Jawab : *Awalnya saya mengetahui strategi tersebut dari aplikasi youtube mba. Saat itu saya sedang mencari referensi-referensi strategi pembelajaran.*

6. Mengapa Ibu memilih strategi *card sort* pada mata pelajaran fiqih?

Jawab : *Alasan saya menggunakan strategi tersebut ya karena media nya mudah di dapat terus murah karna hanya menggunakan kertas manila atau origami dan simple selain itu juga mudah dipahami peserta didik.*

7. Apa saja media atau alat yang digunakan dalam penggunaan strategi *card sort*?

Jawab : *Medianya ada kertas origami, kertas manila, double tipe , solasi, spidol, gunting dan papan tulis.*

8. Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam menerapkan strategi *card sort* pada mata pelajaran fiqih?

Jawab : *Langkah yang pertama yaitu menyiapkan media pembelajaran, menyampaikan materi terlebih dahulu, mengambil potongan kartu, membagikan ke siswa, lalu siswa mengelompokannya/ menyortir setelah itu dipasangkan dan ditempelkan.*

9. Apakah setelah menggunakan strategi *card sort* pada pembelajaran fiqih siswa akan lebih mudam memahami materi dengan strategi tersebut?

Jawab : *Iya mba siswa akan lebih mudah memahami jika menggunakan strategi tersebut, dan siswa juga lebih senang.*

10. Kendala apa saja yang Ibu alami ketika menyampaikan materi fiqih dengan menggunakan strategi *card sort*?

Jawab : *ada beberapa kendala mba, diantaranya yaitu ada 5 siswa yang belum bias membaca sehingga lambat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga sebelum saya menjelaskan ke siswa lain, saya menjelaskan ke 5 siswa itu dulu, supaya meeka bias mengikuti yang lain.*

C. Hasil Wawancara dengan Siswa-siswi Kelas II

1. Kegiatan apa saja yang kalian lakukan sebelum memulai pembelajaran bersama guru?

Jawab : *Biasanya aku hafalan surah dulu mba sama buguru setelah itu sholat dhuha bersama-sama.*

2. Apakah kamu menyukai pelajaran fiqih?

Jawab : *iya mba aku suka pelajaran fiqih.*

3. Bagaimana rasanya belajar fiqih dengan strategi *card sort*?

Jawab : *rasanya seneng banget mba, karena pake kartu warna-warni jadi asik bias maju kedepan nempelin kartunya , engga cuma duduk saja mendengarkan guru menjelaskan.*

4. Apakah kamu lebih mudah memahami apabila guru mengajarkan materi fiqih dengan strategi *card sort*?

Jawab : *iya mba, aku jadi lebih paham materinya, jadi engga mudah lupa.*

5. Apa saja kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran menggunakan strategi *card sort*?

Jawab : *sedikit susah ketika diberi pertanyaan sama buguru, karena harus memikirkan jawabannya terlebih dahulu.*

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

A. Hasil Observasi 1

Hari, Tanggal : Selasa, 1 Agustus 2023

Waktu : 08.00 – 09.10

Tempat : MI Muhammadiyah 01 Danakerta

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru memasuki kelas secara tepat waktu	✓	
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP	✓	
4	Guru menerapkan strategi <i>Card Sort</i>	✓	
5	Siswa antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran	✓	
6	Guru melakukan refleksi dan evaluasi setelah proses pembelajaran	✓	

B. Hasil Observasi 2

Hari, Tanggal : Selasa, 29 Agustus 2023

Waktu : 08.00 – 09.10

Tempat : MI Muhammadiyah 01 Danakerta

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak

1	Guru memasuki kelas secara tepat waktu	✓	
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP	✓	
4	Guru menerapkan strategi <i>Card Sort</i>	✓	
5	Siswa antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran	✓	
6	Guru melakukan refleksi dan evaluasi setelah proses pembelajaran	✓	

C. Hasil Observasi 3

Hari, Tanggal : Selasa, 5 September 2023

Waktu : 08.00 – 09.10

Tempat : MI Muhammadiyah 01 Danakerta

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru memasuki kelas secara tepat waktu	✓	
2	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	✓	
3	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai RPP	✓	
4	Guru menerapkan strategi <i>Card Sort</i>	✓	
5	Siswa antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran	✓	

6	Guru melakukan refleksi dan evaluasi setelah proses pembelajaran	✓	
---	--	---	--



Lampiran 4

HASIL DOKUMENTASI**1. Profil Madrasah**

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MI Muhammadiyah 01 Danakerta |
| b. Alamat | : Kandangserang RT 02 / RW 02 |
| c. Desa / Kelurahan | : Danakerta |
| d. Kecamatan | : Punggelan |
| e. Kabupaten | : Banjarnegara |
| f. Nama Kepala Madrasah | : Jamhuri, S.Pd.I.,M.Pd. |
| g. Status Akreditasi | : B |
| h. NPSN | : 60710798 |
| i. Kode Pos | : 53462 |

2. Visi Misi

- a. Visi Madrasah

“Berakhlakul Karimah dan berkualitas ilmu pengetahuan dan tekhnologi”

- b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan pengetahuan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Al-Qur’an dan Hadits agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Memberikan keteladanan kepada para siswa dalam bertindak, berbicara dan beribadah sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadits

- 5) Membekali dan menyiapkan siswa memiliki keterampilan untuk siap terjun dalam masyarakat dan hidup mandiri, serta mampu melanjutkan jenjang pendidikan di atasnya.

3. Tujuan Madrasah

Penyelenggaraan pendidikan MI Muhammadiyah 01 Danakerta bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

4. Daftar Guru dan Siswa

TABEL 1. DATA GURU
MI Muhammadiyah 01 Danakerta
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama / NIP	Status Pegawai	Pendidikan	Tugas Utama
1	Jamhuri, S.Pd.I.,M.Pd. NIP.197601212005011004	PNS	S2	Kepala Madrasah
2	Sri Harani, S.Pd,SD. NIP.	Non PNS	S1	Guru Kelas I
3	Kustrianingsih,S.Pd,SD. NIP. -	Non PNS	S1	Guru Kelas II
4	Mukhamdi, S.Pd. NIP.196712172007011032	PNS	S1	Guru Kelas III
5	Robik Mujiono, S.Pd. NIP. 198012022007011010	PNS	S1	Guru Kelas IV
6	Khamdiyah, S.Pd,SD. NIP.-	Non PNS	S1	Guru Kelas V
7	Nining Supriyanti,S.Pd. NIP.198003222007102003	PNS	S1	Guru Kelas VI

8	Hasan Sidiq,S.Pd.I. NIP.	Non PNS	S1	Guru Agama
9	Umi Mundiarti NIP.	Non PNS	SMA	Staff

TABEL 2. DATA SISWA
MI Muhammadiyah 01 Danakerta
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	11	9	19
2	II	14	12	26
3	III	8	9	17
4	IV	10	12	12
5	V	15	10	25
6	VI	12	12	24
JUMLAH		70	64	134

5. Daftar Nama Siswa Kelas II

TABEL 3. DATA SISWA KELAS II
MI Muhammadiyah 01 Danakerta
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Jenis Kelamin
1	ABID AKILA PRANAJA	L
2	ADEVA SHAKILA INARA	P
3	AISYAH ALIFAH	P
4	ALDIANSYAH	L
5	ALEA ASIVA DZAHIN	P
6	ANINDIYA FAUZIAH	P
7	ANINDIYA FAUZIYAH	P

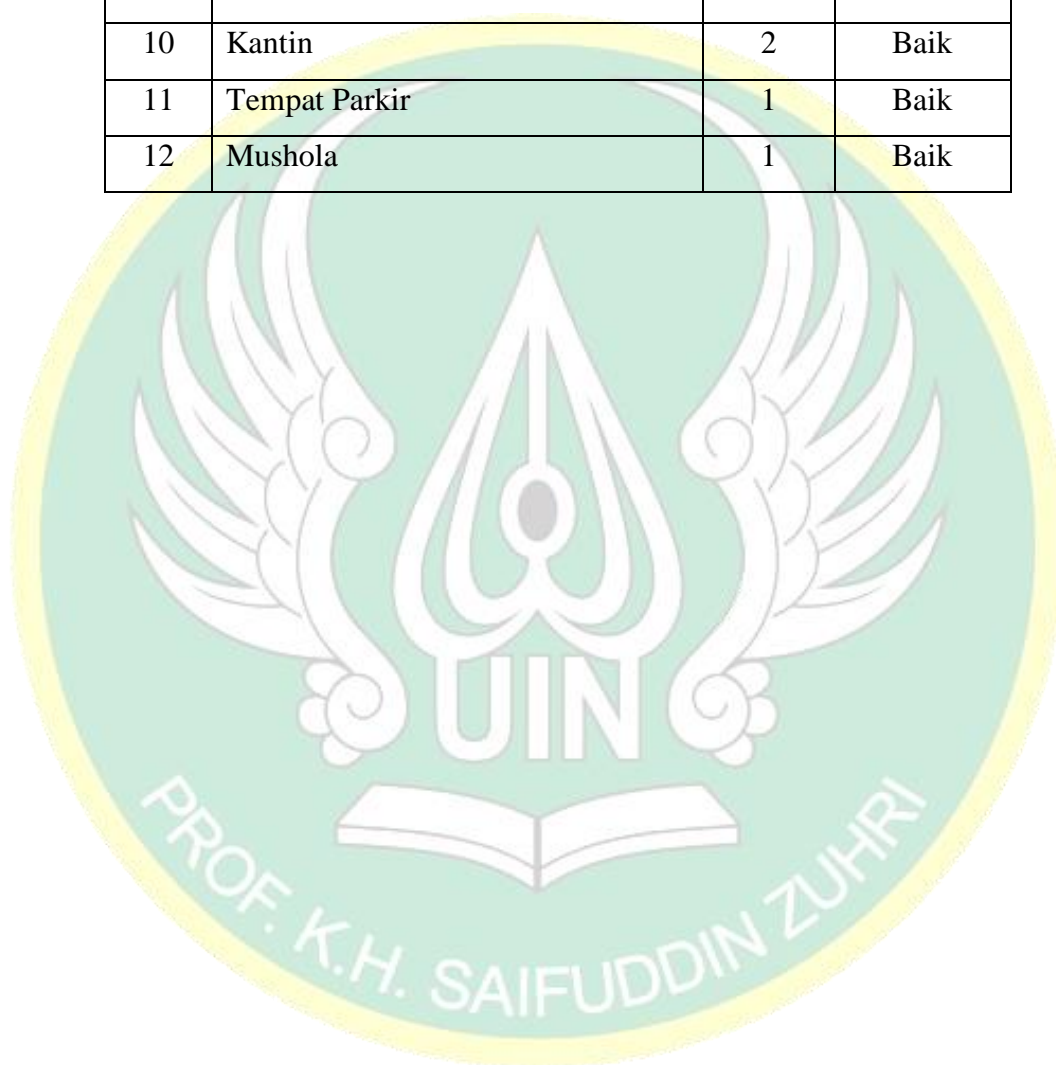
8	APRILIA NATAZA	P
9	ARFAN ABDUL HAFIZ	L
10	AWAN NUR IFAI	L
11	AZZAHRA NIKEN RAHMADANI	P
12	DAVIN PRATAMA	L
13	DIDI ARIF TRIANTO	L
14	DIKRY KHOERUL AZZAM	L
15	DZAKIRA ALYA AZIZAH	P
16	GIBRAN ALFIANSYAH	L
17	HAFIS MUKHTAROM SYAFIQOH	L
18	JIO FEBRIANSYAH	L
19	MUHAMAD FIKRI AL GIFARI	L
20	NAFISAH FATIMATUS ZAHRO	P
21	NOFFELIA RAYSSA ANGGRAENY SAPUTRI	P
22	AFA ASKA PUTRA	L
23	RAZYA DESWI ARIMBI	P
24	RYANA	P
25	WILDAN ARDIANSYAH	L
26	ZIHDAN MAULANA	L

6. Sarana dan Prasarana

**TABEL 4. SARANA DAN PRASARANA
MI MUHAMMADIYAH 01 DANAKERTA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

No	Ruang Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Perpustakaan	0	-

5	Laboratorium	0	-
6	UKS	0	-
7	KM / WC Guru	2	Baik
8	KM / WC Siswa	2	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Halaman	1	Baik
10	Kantin	2	Baik
11	Tempat Parkir	1	Baik
12	Mushola	1	Baik



Lampiran 5

SILABUS DAN RPP



SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 01 Danakerta
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas : 2 (Dua)
Semester : I (Ganjil)

Kompetensi Inti :
KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (1)	Materi Pokok (2)	Kegiatan Pembelajaran (3)	Penilaian (4)	Alokasi Waktu (5)	Sumber Belajar (6)
1.1 Menghayati hikmah <i>azan</i>		Menunjukkan penghayatan akan nilai-nilai kebenaran <i>azan</i> adalah panggilan untuk melaksanakan ibadah shalat	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
1.2 Merasakan hikmah berdo'a setelah <i>azan</i>		Menunjukkan penghayatan akan hikmah berdo'a setelah <i>azan</i>	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa		
2.1 Membiasakan penerapan nilai-nilai <i>azan</i> dan iqamah dalam kehidupan sehari-hari		Membimbing pembiasaan sikap penerapan akan nilai-nilai <i>azan</i> dan iqamah dalam kehidupan sehari-hari	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		

1

3.3 Terbiasa menyegerakan shalat ketika ada panggilan <i>adzan</i>		Membimbing pembiasaan sikap menyegerakan shalat ketika ada panggilan <i>adzan</i>	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
3.1 Membaca dengan benar lafal <i>adzan</i> dan <i>iqamah</i> 3.2 Mengetahui manfaat dari panggilan <i>Adzan</i>	Indahnya panggilanMu	Mengamati - Mengamati ilustrasi gambar yang terdapat pada buku siswa - Mendengarkan uraian guru tentang lafal, manfaat, ketentuan dan tata cara menjawab <i>adzan</i> serta doa setelah <i>adzan</i> Menanya - Menanyakan ketentuan dan tata cara menjawab <i>adzan</i> serta doa setelah <i>adzan</i> - Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas - Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang ketentuan dan tata cara menjawab <i>adzan</i> serta doa setelah <i>adzan</i> Mengeksplorasi - Menentukan sumber informasi	- Tulis - Lisan - Penugasan	7 TM (14 x 35)	- Al-Qurand Karim - Buku Podoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas II - Kemeng RI, 2014 - Buku fikih sunah - Buku fikih Sulaiman Rasyid - Buku penunjang lainnya yang relevan - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran

2

4.1 Menghafal bacaan <i>adzan</i> dan <i>iqamah</i>		yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara menjawab <i>adzan</i> serta doa setelah <i>adzan</i> - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan dan tata cara menjawab <i>adzan</i> serta doa setelah <i>adzan</i> Mengasosiasikan - Mencari hubungan antara ketentuan dan tata cara menjawab <i>adzan</i> serta doa setelah <i>adzan</i> dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari - Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara menjawab <i>adzan</i> serta doa setelah <i>adzan</i> Mengkomunikasikan - Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan - Menyampaikan hasil belajar	- Unjuk Kerja - Proyek - Produk - Portofolio		
---	--	--	---	--	--

3

4.2 Mempraktekkan <i>azan</i> dan <i>iqamah</i>		atau hasil temuan tentang pengertian dan ketentuan tata cara menjawab <i>azan</i> serta doa setelah <i>azan</i> - Mempraktekkan tata cara menjawab <i>azan</i> serta doa setelah <i>azan</i>			
1.3 Meyakini bahwa <i>shalat</i> merupakan perintah Allah SWT dan RasNya		Menanamkan keyakinan bahwa <i>shalat</i> merupakan perintah Allah SWT dan RasNya	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
1.4 Menghayati hikmah <i>shalat fardu</i>		Membimbing penghayatan akan hikmah <i>shalat fardu</i>	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
2.2 Membiasakan penerapan nilai-nilai <i>shalat</i> dalam kehidupan sehari-hari		Membimbing pembiasaan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan <i>shalat</i>	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
3.3 Memahami ketentuan <i>shalat fardu</i>	Tegakkan <i>shalat</i>	Mengamati - Mengamati ilustrasi gambar tentang tata cara <i>shalat fardu</i> - Mengamati ilustrasi video <i>shalat fardu</i> Menanya - Menanyakan beberapa ketentuan dan tata cara <i>shalat fardu</i> - Memberikan tanggapan atas		7 TM (14x35)	- Al-Qur'anul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas II, Kemnag RI, 2014 - Buku Pegangan
3.4 Mengidentifikasi hikmah <i>shalat fardu</i>					

4

4.3 Mempraktekkan gerakan <i>shalat fardu</i>		pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas - Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang ketentuan, hikmah dan tata cara <i>shalat fardu</i> Mengeksplorasi - Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan ketentuan, hikmah dan tata cara <i>shalat fardu</i> - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang ketentuan, hikmah dan tata cara <i>shalat fardu</i> Mengasosiasikan - Mencari hubungan antara ketentuan, hikmah dan tata cara <i>shalat fardu</i> - dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari - Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan, hikmah dan tata cara <i>shalat fardu</i>			Siswa Mapel Fikih MI Kelas I, Kemnag RI, 2014 - Buku penunjang lainnya yang relevan - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran
---	--	---	--	--	--

5

		Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">- Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan- Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang ketentuan, hikmah dan tata cara <i>shalat fardh</i>- Mensimulasikan tata cara <i>shalat fardh</i>				
--	--	--	--	--	--	--



RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah / Madrasah : MI Muhammadiyah 01 Danakerta
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas / Semester : II / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Pertemuan ke : 1

A. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Menerima lafal adzan dan iqamah
2.1 Membiasakan adzan dan iqamah
3.1 Memahami adzan
3.2 Memahami iqamah
4.1 Mempraktikan adzan dan iqamah

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Siswa mampu melafalkan bacaan adzan dan iqamah dengan baik
2. Siswa mampu menghafal bacaan adzan dan iqamah dengan benar
3. Siswa mampu mempraktekkan bacaan adzan dan iqamah dengan benar

D. Materi Pokok

Adzan adalah seruan atau panggilan kepada kaum muslim untuk mendirikan shalat
 Orang yang mengumandangkan adzan disebut muadzin.
 Sedangkan iqamah adalah seruan bahwa shalat berjamaah akan segera dimulai.

E. Sumber Belajar :

Buku Pedoman Guru Mapel Fiqih MI Kelas II, Kemenag RI, 2018

Buku Siswa Mapel Fiqih MI Kelas II, Kemenag RI, 2018

Buku Penunjang lainnya yang relevan

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Active Learning*

Metode : *Card Sort*, Tanya jawab dan Diskusi

G. Media dan Alat/bahan

Media : Potongan Kertas

Alat/bahan : Kertas manila, Spidol, double tipe, dan gunting

H. Kegiatan Pembelajaran**a. Pendahuluan/apersepsi**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa dan kerapihan berpaakaian.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi adzan dan iqamah.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru Peserta didik mengamati dan membaca materi tentang adzan dan iqamah di buku siswa.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari.
- 3) Guru bertanya kepada peserta didik tentang lafal adzan dan iqamah beserta artinya pada materi yang telah diamati/dibaca.
- 4) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 5) Guru mengocok / mengacak kartu agar campur.
- 6) Guru membagi kartu kepada peserta didik.
- 7) Peserta didik mencari teman yang memegang kartu induk yang sesuai dengan materinya lalu membuat kelompok, dan mendiskusikan pertanyaan yang sesuai dengan kartu induk yang ditentukan oleh guru pada materi tersebut.
- 8) Peserta didik maju untuk memasang kartu dipapan tulis dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.
- 9) Guru memberikan pbenaran dan masukan apabila ada kesalahan serta kekurangan dari hasil yang dipresentasikan peserta didik.
- 10) Guru memberikan contoh melafalkan adzan dan iqamah dengan baik dan benar.

- 11) Peserta didik diminta melafalkan adzan dan iqamah sesuai contoh yang telah disampaikan oleh guru secara bersama-sama hingga fasih.
- 12) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
- 13) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

c. Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan.
- 2) Guru merefleksi materi dengan bertanya kepada peserta didik.
- 3) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang adzan dan iqamah.
- 4) Guru dan peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

I. Penilaian

a. Praktek Adzan dan Iqamah

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik mengenai praktek adzan dan iqamah

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Skor Maks	Nilai	Ketuntasan	
		1	2			T	T

Aspek yang dinilai :

1. Hafal = 50
 2. Suara Lantang = 50
- Skor maksimal=100

b. Kolom Pilihan Ganda

Kunci Pilihan Ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. B | 11. B |
| 2. B | 7. C | 12. C |
| 3. C | 8. C | 13. A |
| 4. C | 9. A | 14. A |
| 5. C | 10. A | 15. B |

c. Rubik Penilaian diri

Peserta didik diminta untuk memberikan tanda (v) pada kolom insya allah aku

No	Pertanyaan	Selalu	Kadang-kadang	Belum Pernah

1	Aku mengumandangkan adzan setiap akan melaksanakan shalat			
2	Aku mengumandangkan iqamah ketika salat akan di mulai			
3	Aku berani mengumandangkan adzan di mushala			
4	Aku bias menjawab bacaan adzan dan iqamah			
5	Aku selalu membaca do'a ketika adzan berakhir			

Skor :

Selalu = 10

Kadang-kadang = 5

Belum pernah = 0

Nilai akhir = $\frac{\text{perolehan nilai}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$

Jumlah skor

Mengetahui

Kepala Madrasah



Jannahuri S.Pd.I.,M.Pd.

NIP. 197601212005011004

Danakerta, 15 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Sri Haryani, S.Pd.SD.

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah / Madrasah : MI Muhammadiyah 01 Danakerta
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas / Semester : II / Ganjil
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
 Pertemuan ke : 2 & 3

A. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menerima kebenaran shalat fardhu adalah kewajiban setiap muslim
2.2 Membiasakan shalat fardhu
3.1 Memahami shalat fardhu
4.1 Mempraktikan gerakan shalat fardhu

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Siswa mampu menyebutkan syarat wajib dan syarat sah shalat
2. Siswa mampu menyebutkan rukun dan sunah shalat
3. Siswa mampu menyebutkan hikmah shalat fardhu

D. Materi Pokok

Syarat Sah Shalat, Syarat Wajib Shalat,
 Rukun Shalat, Sunah Shalat

E. Sumber Belajar :

Buku Pedoman Guru Mapel Fiqih MI Kelas II, Kemenag RI, 2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah / Madrasah : MI Muhammadiyah 01 Danakerta
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas / Semester : II / Ganjil
 Alokasi Waktu : 4 x 35 menit
 Pertemuan ke : 2 & 3

A. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berahlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menerima kebenaran shalat fardhu adalah kewajiban setiap muslim
2.2 Membiasakan shalat fardhu
3.1 Memahami shalat fardhu
4.1 Mempraktikan gerakan shalat fardhu

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran siswa dapat :

1. Siswa mampu menyebutkan syarat wajib dan syarat sah shalat
2. Siswa mampu menyebutkan rukun dan sunah shalat
3. Siswa mampu menyebutkan hikmah shalat fardhu

D. Materi Pokok

Syarat Sah Shalat, Syarat Wajib Shalat,
 Rukun Shalat, Sunah Shalat

E. Sumber Belajar :

Buku Pedoman Guru Mapel Fiqih MI Kelas II, Kemenag RI, 2018

Buku Siswa Mapel Fikih MI Kelas II, Kemenag RI, 2018

Buku Penunjang lainnya yang relevan

F. Pendekatan & Metode

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Active Learning*

Metode : *Card Sort*, Tanya jawab dan Diskusi

G. Media dan Alat/bahan

Media : Potongan Kertas

Alat/bahan : Kertas manila, Spidol, double tipe, dan gunting

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan / apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa dan kerapian berpaakaian.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi adzan dan iqamah.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik membaca materi tentang syarat wajib dan syarat sah shalat pada buku siswa.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari. Peserta didik bertanya kepada guru tentang materi yang telah diamati/dibaca.
- 3) Guru bertanya kepada peserta didik tentang syarat wajib dan syarat sah shalat pada materi yang telah diamati/dibaca.
- 4) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 5) Guru mengocok / mengacak kartu agar campur.
- 6) Guru membagi kartu kepada peserta didik.
- 7) Peserta didik mencari teman yang memegang kartu induk yang sesuai dengan materinya lalu membuat kelompok, dan mendiskusikan pertanyaan yang sesuai dengan kartu induk yang ditentukan oleh guru pada materi tersebut.
- 8) Peserta didik maju untuk memasang kartu dipapan tulis dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.
- 9) Guru memberikan pbenaran dan masukan apabila ada kesalahan serta kekurangan dari hasil yang dipresentasikan peserta didik.
- 10) Peserta didik diminta menuliskan kembali syarat wajib dan syarat sah shalat pada kolom yang tersedia di buku siswa.

- 11) Peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri dan mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru untuk dikoreksi.
- 12) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
- 13) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

c. Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan.
- 2) Guru merefleksikan materi dengan bertanya kepada peserta didik.
- 3) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang rukun dan syarat sunah shalat.
- 4) Guru dan peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

Pertemuan 3

a. Kegiatan Pendahuluan / apersepsi

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran siswa dan kerapian berpakaiannya.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi adzan dan iqamah.

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik membaca materi tentang syarat wajib dan syarat sah shalat pada buku siswa.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang dipelajari. Peserta didik bertanya kepada guru tentang materi yang telah diamati/dibaca.
- 3) Guru bertanya kepada peserta didik tentang rukun dan sunah shalat pada materi yang telah diamati/dibaca.
- 4) Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 5) Guru mengocok / mengacak kartu agar campur.
- 6) Guru membagi kartu kepada peserta didik.
- 7) Peserta didik mencari teman yang memegang kartu induk yang sesuai dengan materinya lalu membuat kelompok, dan mendiskusikan pertanyaan yang sesuai dengan kartu induk yang ditentukan oleh guru pada materi tersebut.
- 8) Peserta didik maju untuk memasang kartu dipapan tulis dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian.
- 9) Guru memberikan pembedaan dan masukan apabila ada kesalahan serta kekurangan dari hasil yang dipresentasikan peserta didik.
- 10) Peserta didik diminta menuliskan kembali rukun dan sunah shalat pada kolom yang tersedia di buku siswa.

- 11) Peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri dan mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru untuk dikoreksi.
- 12) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami.
- 13) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.

c. Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik tentang materi yang telah diajarkan.
- 2) Guru merefleksi materi dengan bertanya kepada peserta didik.
- 3) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang rukun dan sunah shalat.
- 4) Guru dan peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

I. Penilaian

a. Praktek Gerakah Shalat Fardu

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik mengenai praktek adzan dan iqamah

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Skor Maks	Nilai	Ketuntasan	
		1	2			T	T

Aspek yang dinilai :

1. gerakan = 50

2. bacaan = 50

Skor maksimal = 100

b. Kolom Pilihan Ganda

Kunci Pilihan Ganda

1. A 6. A
2. B 7. C
3. C 8. C
4. A 9. A
5. C 10. B

c. Rubik Penilaian diri

Peserta didik diminta untuk memberikan tanda (v) pada kolom insya allah aku

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Ketertiban melaksanakan shalat				
2	Keaktifan melaksanakan shalat				

Skor :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = sedang

1 = kurang baik

Rentang Skor = skor maksimal – skor minimal

= 16 – 4

= 12/4

= 3

MK (Membudaya) = 14 – 16

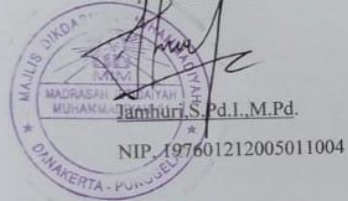
MB (Mulai Berkembang) = 11 – 13

MT (Mulai Terlihat) = 7 – 10

BT (Belum terlihat) = 4 – 6

Mengetahui

Kepala Madrasah



Jannahuri, S.Pd.I., M.Pd.

NIP. 197601212005011004

Danakerta, 15 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Sri Haryani, S.Pd.SD.

NIP. -

SOAL EVALUASI

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

- Kurang lebih lima menit setelah azan, lalu dikumandangkan
 - iqamah
 - salawat
 - takbir
- Setelah iqamah dibaca, imam segera mengatur
 - tempat salat
 - barisan
 - waktu salat
- Barisan salat disebut
 - lapisan
 - larik
 - saf
- Lafal iqamah yang pertama ialah
 - حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
 - اللَّهُ أَكْبَرُ
 - حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
- Tanda bahwa salat segera dimulai adalah
 - azan
 - iqamah
 - tadarus
- Lafal "qad qaa matissalat" waktu iqamah dibaca sebanyak ... kali.
 - satu
 - dua
 - tiga
- Iqamah artinya
 - mendirikan
 - melaksanakan
 - memerintah
- Lafal iqamah yang tidak terdapat dalam lafal azan ialah
 - حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
 - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 - قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

MI Terpadu Kelas 2 untuk MI Semester Ganjil 65

- Orang yang memimpin salat jamaah disebut
 - makmum
 - muazin
 - imam
- Artinya
 - marilah menuju kemenangan
 - marilah kita mendirikan salat
 - marilah belajar berpuasa
- لا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
Artinya
 - Marilah meraih kemenangan
 - Salat itu lebih baik daripada tidur
 - Tiada daya dan upaya kecuali atas izin Allah
- Sehari semalam dilakukan azan sebanyak ... kali.
 - tujuh
 - lima
 - enam
- Iqamah diawali dengan lafal
 - Allahu akbar
 - Laa illaaha illallaah
 - hayya 'alas-salaat
- Lafal takbir dalam iqamah dibaca sebanyak ... kali.
 - dua
 - empat
 - enam
- Sahabat nabi yang menjadi muazin pertama kali adalah
 - Umar bin Khattab
 - Bilal bin Rabbah
 - Usman bin Affan

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Iqamah tidak boleh dibaca dengan bahasa
- Tidak mengumandangkan iqamah hukumnya tidak
- Setelah mendengar iqamah, para jamaah harus berdiri untuk melaksanakan
- Mengumandangkan iqamah hukumnya
- Iqamah dilakukan dengan menghadap

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang benar!

1. Membaca surah Al-Fatihah adalah salah satu
 - a. rukun salat
 - b. syarat sah salat
 - c. yang membatalkan salat
2. Orang yang mengerjakan salat harus
 - a. berakal sehat
 - b. belum tidur
 - c. belum dewasa
3. Aurat laki-laki antara pusar sampai
 - a. paha c. tumit
 - b. lutut
4. Membaca salam kedua hukumnya
 - a. wajib
 - b. makruh
 - c. sunah
5. Yang termasuk rukun salat ialah
 - a. membaca qunut
 - b. membaca sujud syahwi
 - c. membaca salam
6. Membaca doa iftitah setelah takbiratul ikrām hukumnya
 - a. wajib
 - b. fardu 'ain
 - c. sunah
7. Orang yang tidak bisa berdiri boleh salat dengan
 - a. bersila
 - b. duduk
 - c. tidur
8. Aurat perempuan seluruh tubuh kecuali muka dan ...
 - a. tangan
 - b. kepala
 - c. telapak tangan
9. Membaca tasyahud akhir termasuk
 - a. sunah salat
 - b. syarat sah salat
 - c. rukun salat
10. Salat bagi orang yang belum mendengar seruan agama Islam hukumnya
 - a. wajib
 - b. tidak wajib
 - c. makruh

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Salat harus kita kerjakan untuk mendapatkan
2. Jika berubah niat hukum salatnya
3. Selama salat wajib menghadap
4. Membaca surah Al-Fatihah pada tiap rakaat salat hukumnya
5. Qunut dibaca setelah iktidal akhir pada salat

HASIL NILAI AKHIR

No	Nama	Nilai
1	ABID AKILA PRANAJA	75
2	ADEVA SHAKILA INARA	75
3	AISYAH ALIFAH	80
4	ALDIANSYAH	70
5	ALEA ASIVA DZAHIN	80
6	ANINDIYA FAUZIAH	75
7	ANINDIYA FAUZIYAH	90
8	APRILIA NATAZA	75
9	ARFAN ABDUL HAFIZ	80
10	AWAN NUR IFAI	80
11	AZZAHRA NIKEN RAHMADANI	80
12	DAVIN PRATAMA	75
13	DIDI ARIF TRIANTO	75
14	DIKRY KHOERUL AZZAM	75
15	DZAKIRA ALYA AZIZAH	80
16	GIBRAN ALFIANSYAH	85
17	HAFIS MUKHTAROM SYAFIQOH	85
18	JIO FEBRIANSYAH	90
19	MUHAMAD FIKRI AL GIFARI	90
20	NAFISAH FATIMATUS ZAHRO	70
21	NOFFELIA RAYSSA ANGGRAENY SAPUTRI	75
22	AFA ASKA PUTRA	75
23	RAZYA DESWI ARIMBI	75
24	RYANA	80
25	WILDAN ARDIANSYAH	75
26	ZIHDAN MAULANA	80

*Lampiran 6***FOTO KEGIATAN**

Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah 01 Danakerta



Wawancara dengan Guru Kelas II MI Muhammadiyah 01 Danakerta



*Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas II MI Muhammadiyah 01
Danakerta*



*Dokumentasi Wawancara dengan Siswa Kelas II MI Muhammadiyah 01
Danakerta*

PROSES PEMBELAJARAN



Guru menjelaskan materi menggunakan Card Sort



Guru membagikan kartu kepada siswa



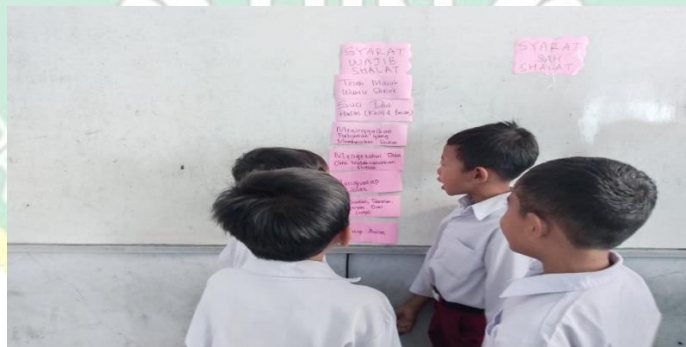
Siswa menempelkan kartu pada papan tulis



Siswa menyortir/mengelompokkan kartu sesuai dengan materi



Siswa menempelkan kartu pada papan tulis



Siswa mempresentasikan materi secara berkelompok



Dokumentasi buku mata pelajaran fiqih kelas II pegangan guru



Dokumentasi buku mata pelajaran fiqih kelas II pegangan siswa

Lampiran 7

Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**


Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Ikhrima Al Azizah
NIM : 1917405126
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort
Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di MI
Muhammadiyah 01 Danakerta, Kecamatan
Punggelan, Kabupaten Banjarnegara.

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.


Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


(Dr. H. Siswadi, M. Ag.)
NIP. 197010102000031004

Purwokerto, 25 Mei 2023

Dosen Pembimbing


(Dr. Suparjo, M. A.)
NIP. 19730717199901001

Lampiran 8

Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- 157g /Un.19/FTIK.J.PGMII/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ikhrima Al Azizah
NIM : 1917405126
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 06/06/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 06/06/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Khirima Al Azizah
 No. Induk : 1917405126
 Fakultas/Jurusan : FIK / Pemi
 Pembimbing : Dr. Suparjo, M. A.
 Nama Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Caid Sifat pada Mata pelajaran Fiqih di kelas II MI Muhammadiyah di Damakerta, Kecamatan Panggrehan, Kabupaten Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Kamis 11 Mei 2023	Konsultasi terkait judul pada proposal skripsi		
2	Pabu 19 Mei 2023	konsultasi pembahasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kajian pustaka		
3	Senin, 22 Mei 2023	konsultasi pembahasan mengenai penggunaan Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi		
4	Kamis, 25 Mei 2023	Konsultasi pembahasan mengenai sistematika pada proposal skripsi yang benar.		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 25 Mei 2023
 Dosen Pembimbing

(Dr. Suparjo, M. A.)
 NIP. 1913 0717 63301001

Lampiran 10

Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2482/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

06 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah 01 Danakerta
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ikhrima Al Azizah
2. NIM : 1917405126
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah 01 Danakerta
3. Tanggal Observasi : 07-10-2022 s.d 21-10-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhandi

*Lampiran 11***Surat Balasan Observasi Pendahuluan**

**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH MUHAMMADIYAH
MI MUHAMMADIYAH 01 DANAKERTA
PUNGCELAN – BANJARNEGARA**

Alamat : Danakerta Pungcelan Banjarnegara 53462

SURAT KETERANGAN

Nomor: 64 /IV.4/AU.F/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Jamhuri, S.Pd.I,M.Pd**
NIP : 197601212005011004
Jabatan : Kepala Madrasah
Sekolah : MI Muhammadiyah 01 Danakerta

Menerangkan bahwa :

Nama : **Ikhrima Al Azizah**
NIM : 1917405126
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
Tahun Akademik : 2022/2023

Benar Telah melaksanakan Observasi Pendahuluan pada tanggal 07 Oktober 2022 di
MI Muhammadiyah 01 Danakerta

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang
bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Danakerta, 03 November 2022

JAMHURI, S.Pd.I,M.Pd
NIP.197601212005011004

Lampiran 12

Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3760/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

14 Juli 2023

Kepada
 Yth. Kepala MI Muhammadiyah 1 Danakerta
 Kec. Punggelan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Ikhrima Al Azizah |
| 2. NIM | : 1917405126 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Desa Danakerta RT 02 / RW 01 Kecamatan Punggelan
Kabupaten Banjarnegara |
| 6. Judul | : Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata
Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 1 Danakerta
Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata
Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 1 Danakerta |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Muhammadiyah 1 Danakerta |
| 3. Tanggal Riset | : 15-07-2023 s/d 15-09-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Ketua Dikdasmen PD. Muhammadiyah 1 Banjarnegara

Lampiran 13

Surat Balasan Riset Individu



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH MUHAMMADIIYAH
MI MUHAMMADIYAH 01 DANAKERTA
PUNGCELAN – BANJARNEGARA
Alamat : Danakerta Punggelan Banjarnegara 53462

SURAT KETERANGAN

Nomor : 17 /IV.4/AU.F/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jamhuri, S.Pd.I,M.Pd
NIP : 197601212005011004
Jabatan : Kepala Madrasah
Sekolah : MI Muhammadiyah 01 Danakerta

Menerangkan bahwa

Nama : Ikhrima Al Azizah
NIM : 1917405126
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
Tahun Akademik : 2023/2024

Benar Telah melaksanakan riset pada tanggal 15 Juli 2023 – 15 September 2023 di MI Muhammadiyah 01 Danakerta.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dengan sebenar-benarnya kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Danakerta, 16 September 2023

JAMHURI, S.Pd.I,M.Pd
NIP. 197601212005011004

Lampiran 14

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.1891 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ikhrima Al Azizah
 NIM : 1917405126
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
 Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

19730717 199903 1 001

Lampiran 15

Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ikhrima Al Azizah
No. Induk : 1917405126
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI
Pembimbing : Dr. Suparjo, M.A.,
Nama Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta
Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	6 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> → Revisi setelah seminar proposal skripsi → Tata Cara Kepenulisan skripsi 		
2.	10 Juli 2023	→ Penulisan Bab I, II, dan III		
3.	24 Juli 2023	→ Tambahan materi di bab II		
4.	4 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> → Revisi bab III → dijabarkan metode pengumpulan data 		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

5.	10 Agustus 2023	→ Bab IV penyajian data.		
6.	21 Agustus 2023	→ ditambahkan pada penyajian analisis data		
7.	5 September 2023	→ Bab V dan lampiran.		
8.	9 Oktober 2023	→ Tambahan kutipan langsung wawancara		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 9 Oktober 2023
Dosen Pembimbing

(Dr. Suparjo, M.A.)
NIP. 19730717199901001

Lampiran 16

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ikhroma Al Azizah
 NIM : 1917405126
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan/Prodi : FTIK / PGMI
 Angkatan Tahun : 2019
 Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II di MI Muhammadiyah 01 Danakerta Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.


Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 6 Oktober 2023

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGMI


 (Dr. H. Siswadi, M.Ag.)
 NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing


 (Dr. Suparjo, M.A.)
 NIP. 197307171999031001

Lampiran 17

Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://ib.uinsaizu.ac.id>, Email: ib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4134/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : IKHRIMA AL AZIZAH

NIM : 1917405126

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 3 Oktober 2023
Kepala,

Aris Ndohman



Lampiran 18

Sertifikat Bahasa Arab


 IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندول أحمددياني رقم: ٥٢، بورنوكرتو ٥٣١٣٦، هاتفه: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٦١٤

	منحت الى
الاسم : اكرما العزيزة	المولودة
: ٢٣ يناير ٢٠٠٢	الذي حصل على
٥١ : فهم المسموع	
٤٥ : فهم العبارات والتراكيب	
٤٧ : فهم المقروء	
٤٧٣ : النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
 ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ١٢ ديسمبر ٢٠١٩
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
 رقم التوظيف: ١٩٧٠٦١٧٤٠١١٢١٠٠١


 Validation Code

SURUS TO UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - Page 1

Lampiran 19

Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16104/2019

This is to certify that

Name	: IKHRIMA AL AZIZAH
Date of Birth	: BANJARNEGARA, January 23rd, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 53

Obtained Score : 505



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


 ValidationCode


 Purwokerto, December 11th, 2019
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001

Sertifikat Aplikom



IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+



Diberikan Kepada:

IKHRIMA AL AZIZAH
 NIM: 1917405126

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 23 Januari 2002



Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TI/ID IAIN Purwokerto.

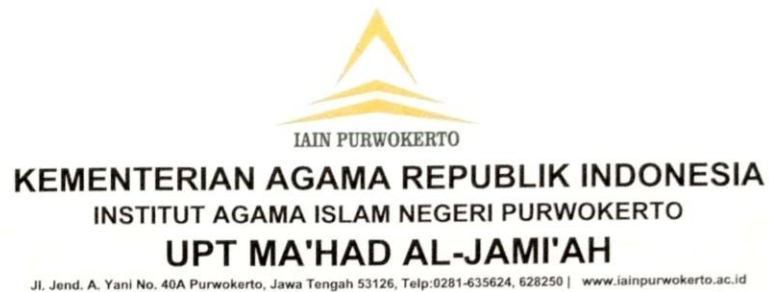


Purwokerto, 20 April 2022
 Kepala UPT TI/ID

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 21

Sertifikat BTA PPI

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15263/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : IKHRIMA AL AZIZAH
NIM : 1917405126

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 73
 # Tartil : 75
 # Imla' : 74
 # Praktek : 73
 # Nilai Tahfidz : 76



Purwokerto, 17 Mei 2022



ValidationCode

Lampiran 22

Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the official logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the text 'LPPM' and 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo with 'KAMPUS' written below it.

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0812/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **IKHRIMA AL AZIZAH**
NIM : **1917405126**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

Lampiran 23

Sertifikat PPL

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p>
<h1>Sertifikat</h1>	
<p>Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023</p>	
<p>Diberikan Kepada :</p>	
<p>IKHRIMA AL AZIZAH 1917405126</p>	
<p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai</p>	
<p>A</p>	
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p>  <p>Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. NIP. 19710424 199903 1 002</p>	<p>Purwokerto, 28 Maret 2023 Laboratorium FTIK Kepala,</p>  <p>Dr. NurFuadi, M.Pd.I. NIP. 19711021 2000604 1 002</p>

Lampiran 24

Hasil Turnitin



*Lampiran 25***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama : Ikhrima Al Azizah
2. NIM : 1917405126
3. Tempat/Tgl.Lahir : Banjarnegara, 23 Januari 2002
4. Alamat Rumah : Danakerta RT 02 / RW 01, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara
5. Nama Ayah : Sisworo
6. Nama Ibu : Siti Rokhimah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Ba'aisyah 01 Danakerta
 - b. SD/MI : SD N 1 Danakerta
 - c. SMP/MTS : SMP N 3 Punggelan
 - d. SMA/SMK : SMK N 1 Punggelan
 - e. S1 : S1 UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto (Lulus teori tahun 2023)

C. Pengalaman Organisasi

1. PMR
2. IMM Ahmad Dahlan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. IMBARA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto